

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN MANAJEMEN  
KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN  
SUBJEKTIF KELUARGA WIRAUSAHA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SRI AUDINA RAHAYU**

**NIM. 4032016010**

**Program Studi  
MANAJEMEN KAUANGAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2021 M / 1443 H**

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN MANAJEMEN  
KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN  
SUBJEKTIF KELUARGA WIRAUSAHA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh:**

**Sri Audina Rahayu**

**NIM. 4032016010**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2021 M / 1443 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN MANAJEMEN KEUANGAN  
TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA WIRAUSAHA**

Oleh:

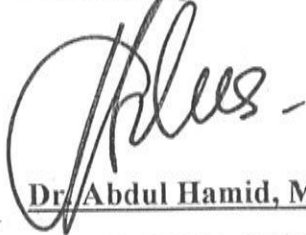
Sri Audina Rahayu

4032016010

Dapat Dipersetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 26 Oktober 2020

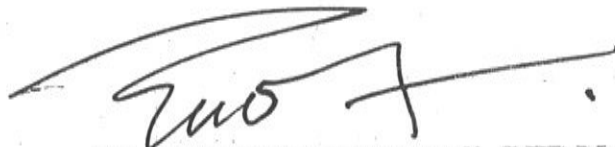
Pembimbing I



Dr. Abdul Hamid, M.A.

NIP. 19730731 200801 1 007

Pembimbing II

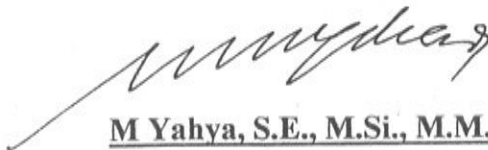


Dr. Early Ridho Kismawadi, S.EI, MA.

NIP. 19891111 202012 1 015

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M.

NIP. 19651221 199905 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

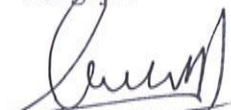
Skripsi Berjudul “PENGARUH GAYA HIDUP DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA WIRAUSAHA” an. Sri Audina Rahayu, NIM 4032016010 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah di munaqasyah dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 21 Oktober 2021. Skripsi ini telah terima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 21 Oktober 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

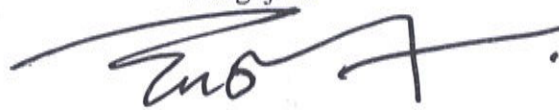
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I

  
Mulyadi, M.A.


NIP. 19770729 200604 1 003

Penguji II

  
Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A.

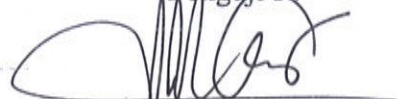
NIP. 19891111 202012 1 015

Penguji III

  
Muhammad Dayyan, M.Ec.

NIDN. 2008087704

Penguji IV

  
Nanda Safarida, M.E.

NIP. 19831112 201903 2 005

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



  
Dr. Iskandar, M. C.L.

NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Audina Rahayu  
Nim : 4032016010  
Tempat/tgl.Lahir : Seruway, 12 Januari 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Padang Langgis, Dusun Setia Rahmat, Kec.  
Seruway, Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Manajemen Keuangan Terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menja tanggung jawab saya.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 23 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Sri Audina Rahayu

## ABSTRACT

Entrepreneur that is a proces of development or formation of business activity who created a new product or service. Therefore researchers want to know some of the problems in this study which will student in more depth, the influence of lifestyle and financial management on the wealfare of the enterpreneur families. This research includes quantitative research. The population of this research is an entrepreneur in the excusway district, Aceh Tamiang Regency. With a sample of 70 entrepreneurs. The data collection method in this research is using a questionnaire data managment method which is carried out using the validity and reability. The data analysis techniques using the classical assumption test, multiple limier regression analysis and hypothesis testing. The results showed that: lifestyle has a positive and significant effect on the welfare of the enterpreneur family, where the sugnificant a level of the lifestyle variable  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) and  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,996$  ( $4,922 > 1,996$ ). Financial management has a positive and signifikan effect on the welfare of the entrepreneur family, where the signifikan level of the financial management variable is financial  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) and  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,996$  ( $8,777 > 1,996$ ). Lifestyle and financial management influence of the entrepreneur family where value  $F_{hitung} 156,925 > F_{tabel}$  of 0,23 with level significabt  $0,000 < 0,05$ . And the value of the coefficient of determination is 0,779 or 77,9 %. This means that the independent variabel has an effect on the dependent variabel.

Keywords: Lifestyle, Financial Management, entrepreneurial families, subjective well-being.

## ABSTRAK

Wirausaha merupakan suatu proses pembentukan atau perkembangan suatu kegiatan bisnis yang menciptakan suatu barang atau jasa yang baru. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui beberapa permasalahan dalam penelitian ini yang akan dikaji lebih mendalam yaitu, Pengaruh Gaya Hidup dan Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Wirausaha. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seorang wirausaha di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Dengan sampel sebanyak 70 wirausaha. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Metode pengelolaan data yang dilakukan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga wirausaha, dimana tingkat signifikan yang dimiliki variabel Gaya Hidup  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,996$  ( $4,922 > 1,996$ ). Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga wirausaha, dimana tingkat signifikan yang dimiliki variabel manajemen keuangan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,996$  ( $8,777 > 1,996$ ). Gaya hidup dan manajemen keuangan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kesejahteraan keluarga wirausaha dimana nilai  $F_{hitung} 156,925 > F_{tabel}$  sebesar 0,23 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,779 atau 77,9 %. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 77,9%.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Manajemen Keuangan, Keluarga Wirausaha, Kesejahteraan Subjektif

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan draft skripsi ini yang berjudul ” Pengaruh Gaya Hidup dan Manajemen Keuangan Terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha” penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan. Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri, MA sebagai rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak M. Yahya, S.E., M.Si., M.M. selaku ketua prodi Manajemen Keuangan Syariah
4. Bapak Abdul Dr. Hamid, M.A. selaku pembimbing satu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Teman-teman dan sahabat yang mana telah memberikan motivasi dan teman diskusi yang baik bagi penulis.
7. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Langsa, .....2020

Penulis,

Sri Audina Rahayu

NIM. 4032016010

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	ş	Es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	`Ain	`	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أَوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ = Kataba
- فَعَلَ = Fa`Ala
- سَأَلَ = Suila
- كَيْفَ = Kaifa
- حَوْلَ = Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... ا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
... ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
... و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ = Qāla
- رَمَى = Ramā
- قِيلَ = Qīla
- يَقُولُ = Yaqūlu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

#### 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha(h)**.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = Raudah Al-Atfāl/Raudahtulatifāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-Madīnah al-Munawwarah al-Madīnatul-Munawwarah
- طَلْحَةَ = Talhah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalamt ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ = Nazzala
- الْبِرُّ = al-Birr

## 6. Kata Sadang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

- الرَّجُلُ = ar-Rajulu
- الْقَلَمُ = al-Qalamu
- الشَّمْسُ = asy-Syamsu
- الْجَلَالُ = al-Jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ = Ta'khužu
- سَيِّئٌ = Syai'un
- النَّوْءُ = an-Nau'u
- إِنَّ = Inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/  
Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhimajrehāwamursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal

kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdulillahillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdulillahillāhirabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                                      Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Identifikasi Masalah .....	7
1.3 BatasanMasalah.....	7
1.4 Perumusan Masalah.....	8
1.5.Manfaat Penelitian.....	8
1.6.Tujuan Penelitian.....	9
1.7.Penjelasan Istilah .....	9
1.8.Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
2.1. Wirausaha.....	12
2.1.1. Defenisi Wirausaha .....	12
2.1.2 Manfaat Berwirausaha.....	13
2.1.3 Karakteristik Kewirausahaan Dalam Islam .....	13
2.2. Kesejahteraan SubjektifWirausaha.....	15
2.2.1.Defenisi Kesejahteraan Subjektif .....	15
2.2.2.Aspek-Aspek Kesejahteraan Subjektif .....	17
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif .....	17



2.2.5. Indikator Kesejahteraan Subjektif .....	20
2.3. Gaya Hidup .....	20
2.3.1. Definisi Gaya Hidup .....	20
2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	22
2.3.3 Indikator Gaya Hidup .....	23
2.4. Manajemen Keuangan Keluarga .....	24
2.4.1. Definisi Keuangan Keluarga.....	24
2.4.2. Jenis-Jenis manajemen Keuangan Keluarga.....	27
2.4.3 Indikator Manajemen Keuangan.....	29
2.5. Penelitian Terdahulu.....	29
2.6. Kerangka Teori.....	35
2.7. Hipotesis.....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian Dan Lokasi Penelitian .....	37
3.1.1. Variabel Penelitian .....	37
3.2. Populasi dan Sampel .....	37
3.2.1 Populasi .....	37
3.2.2 Sampel.....	37
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5. Definisi Operasional.....	42
3.5. Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1 Uji Persyaratan Analisis .....	43
3.6.1.1 Uji Validitas Data.....	43
3.6.1.2. Uji Reliabilitas.....	44
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	44
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas .....	45
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	45
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	46
3.6.3 Uji Hipotesis .....	46

3.6.3.1 Uji Regresi Berganda .....	47
3.6.3.2 Uji Simultan (Uji-f).....	47
3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
3.6.3.4 Uji parsial (uji-t).....	49

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
4.1.1. Gambaran Umum Kabupaten Aceh Tamiang.....	48
4.1.2. Gambaran Umum Kecamatan Seruway .....	48
4.2. Gambaran Umum Responden .....	50
4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
4.2.2 Responden Berdasarkan Usia .....	52
4.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	55
4.2.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	55
4.2.5 Responden Berdasarkan Pendapatan .....	55
4.3 Uji Persyaratan Analisis .....	56
4.3.1 Uji Validitas .....	56
4.3.2 Uji Reabilitas .....	58
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	59
4.4.1 Uji Normalitas .....	59
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	60
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.4.4 Uji autokorelasi .....	62
4.5 Analisis Regresi Berganda .....	63
4.6 Uji Hipotesis.....	65
4.6.1 Uji Simultan (uji-f).....	65
4.6.2 Koefisien Determinan ( $r^2$ ).....	66
4.6.3 Uji Parsial (Uji-t).....	67
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
4.7.1 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Wirausaha.....	71
4.7.2 Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keluarga	

Wirausaha.....	72
4.7.3Pengaruh	
GayaHidupdanManajemenKeuanganterhadapKesejahteraanSubjektif	
KeluargaWirausaha.....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
4.1 NamaKecamatandanLuas Wilayah Kabupaten Aceh Tamiang .....	50
4.2 IdentitasRespondenBerdasarkanJenisKelamin .....	54
4.3 IdentitasRespondenBerdasarkanUsia .....	55
4.4 IdentitasRespondenBerdasarkanpendidikanAkhir .....	56
4.5 IdentitasRespondenBerdasarkanJenis Usaha .....	57
4.6 IdentitasRespondenBerdasarkanPendapatan.....	58
4.7 UjiValiditas .....	59
4.8 UjiReabilitas.....	61
4.9.UjiMultikolinearitas .....	63
4.10UjiAutokorelasi .....	65
4.11UjiRegresi Berganda .....	66
4.12Uji F .....	67
4.13UjiHasilAnalisisKoefisienDeterminasi ( $R^2$ ) .....	68
4.14Uji T .....	69

## DAFTAR GAMBAR

4.1 UjiNormalitas.....	62
4.2 UjiHeterokedastisitas .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian .....	80
Data Responden .....	87
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas .....	93
Analisis Regresi Berganda .....	96
T-tabel .....	96
Tabel r .....	98
Tabel F .....	102
Dokumentasi .....	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Wirausaha merupakan suatu proses pembentukan atau perkembangan suatu bisnis yang berupa barang dan jasa yang baru, unik dan inovatif. Sertapilihan untuk menjadi wirausahamerupakan peluang dalam menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari pada berkarir menjadi seorang karyawan.Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia telah menimbulkan banyak permasalahan salah satunya adalah rendahnya pengetahuan masyarakat dalam berwirausaha yang mengakibatkan adanya pengangguran dan kemiskinan.<sup>1</sup>

Sempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak, sehingga banyaknya orang yang tidak berkesempatan untuk bekerja. Akibatnya masih terdapat pengangguran yang cukup besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Angka kemiskinan di Indonesia relatif tinggi.Menurut data BPS jumlah pengangguran pada tahun 2018 masih berjumlah 5.34 %, dan jumlah angka kemiskinan mencapai 9.66 %.<sup>2</sup>Dalam mengatasi pengangguran terdapat salah satu cara yang paling tepat yaitu berwirausaha. Mengenai wirausaha yang ingin dicapai oleh Indonesia pada tahun 2018 ialah mencapai titik ideal. Indonesia memerlukan banyak wirausaha. Hal ini akan menjadikan sebuah peluang

---

<sup>1</sup>Adhitya Himawan. *Jumlah Pengusaha Diindonesia Baru 1,5 Persen Dari Total Penduduk*,[www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/](http://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/), Diakses pada tgl 2 oktober 2020

<sup>2</sup>Badan Pusat Statistik 2019.<https://www.bps.go.id>, Diakses Pada tanggal 08-10-2020

dalam mengembangkan wirausaha di Indonesia untuk dapat memenuhi target tersebut.<sup>3</sup>

Selain itu menjadi wirausaha juga merupakan bisnis yang bisa dijalankan secara turun temurun. Tetapi pada kenyataannya dari hasil observasi dari beberapa keluarga di Desa yang ada di Kecamatan Seruway pada keluarga wirausaha mereka menjalankan bisnisnya sendiri dan membiarkan anak-anak nya bersekolah tinggi agar dapat bekerja menjadi karyawan atau bekerja di perkantoran. Padahal pilihan berwirausaha merupakan peluang besar untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar dari pada berkarir menjadi seorang karyawan.

Hal ini dibuktikan dari hasil observasi di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway bisnisnya hanya dijalankan oleh orang tuanya. Orang tuanya membiarkan anak-anaknya bersekolah tinggi agar dapat bekerja menjadi karyawan tanpa mengajarkan anaknya untuk menjalankan usaha yang mereka punya.

Dalam kehidupan berkeluarga, pendapatan merupakan faktor penentu kesejahteraan suatu keluarga. Dari pendapatan yang dihasilkan maka dapat mempengaruhi gaya hidup keluarga tersebut. Gaya hidup keluarga yang sesuai dengan pendapatan akan memberikan dampak yang baik. Pendapatan yang tidak menentu dan gaya hidup keluarga yang dinamis, terkadang menimbulkan permasalahan dalam keluarga. Mengingat kebutuhan dan

---

<sup>3</sup>. Desi Astrid Anindya. *Pengaruh Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Didesa Delitua Kecamatan Delitua*.(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017) hlm. 392.



keinginan keluarga yang selalu berkembang dan tidak pernah puas.<sup>4</sup> Maka dari itu seseorang harus menyesuaikan gaya hidupnya dengan hasil pendapatannya.

Gaya hidup menggambarkan identitas dari suatu kelompok yang terdapat dalam masyarakat. Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Seseorang mungkin cepat berubah mengganti model dan merek pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya. Gaya hidup sekelompok masyarakat diperlukan instrumen atau program untuk mengukur gaya hidup yang berkembang.<sup>5</sup>

Pola hidup seseorang dengan cara mengeskpresikan di segala aktifitas hidupnya disebut juga gaya hidup. Seperti cara berinteraksi dengan orang lain, berpakaian dan memenuhi keinginannya. Dalam perkembangan zaman dapat merubah kehidupan seseorang jauh lebih modern, didukung dengan segala teknologi canggih, membeli pakaian yang mahal hanya karna merek terkenal, berkumpul ditempat-tempat mewah, lebih memiliki keinginan akan hidup mewah karena hanya ingin mengikuti trend.<sup>6</sup> Hal tersebut menentukan pola konsumsi yang kurang baik terhadap pengelolaan keuangan keluarga maupun keuangan usaha. Maka dari itu gaya hidup seseorang harus dikontrol dan distabilkan dengan hasil pendapatan, agar keuangan keluarga stabil. Tapi pada kenyataanya terdapat beberapa keluarga wirausaha yang

---

<sup>4</sup> Febriany Fitri, ” *Pengaruh Gaya Hidup Dan Manajemen Keuangan Terhadap Prilaku Investasi Keluarga Wirausaha*” (Bogor: IPB, 2018), hlm 1

<sup>5</sup> Irni rahmayani johan, “*Gaya Hidup, Manajemen , Strategi Koping Dan Kesejahteraan Keluarga Nelayan*” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumsi* Vol. 6, 2013. hlm 33

<sup>6</sup>Bella Fransisca Himalaya Putri, *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Ndiri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Di Surabaya.*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas, 2018) hlm 4

terlalu berlebihan dalam memenuhi gaya hidupnya tanpa memikirkan manajemen keuangan keluarganya.<sup>7</sup>

Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi dari keluarga wirausaha yang terdapat di Desa Padang Langgis Kecamatan seruway yang tidak menyesuaikan gaya hidup dengan hasil pendapatan usahanya. Begitu juga wirausaha yang terdapat di desa Pantai Balai sama halnya tidak menyesuaikan hasil pendapatan dengan gaya hidupnya.

Manajemen keuangan keluarga yang baik sangat dibutuhkan, khususnya manajemen keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan ketika terjadi penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan akan berdampak pada kesejahteraan keluarga. Banyaknya uang yang dimiliki belum tentu menunjukkan kesejahteraan suatu keluarga, tetapi bagaimana cara keluarga memanfaatkan uang yang diperoleh untuk kesejahteraannya. Cara memanfaatkan uang agar lebih optimal adalah perlu adanya manajemen keuangan keluarga dengan benar. Manajemen keuangan keluarga dapat menjadikan keuangan dalam keluarga dan usaha lebih efektif dan efisien sesuai kebutuhan keluarga dan kebutuhan usaha, sehingga keluarga menjadi sejahtera.<sup>8</sup>Manajemen keuangan keluarga yang optimal akan menghasilkan tingkat kesejahteraan yang maksimal.Manajemen keuangan memiliki lebih banyak efek yang signifikan dan langsung pada kepuasan keuangan dari tingkat pendapatan rumah tangga atau faktor demografis lainnya.

---

<sup>7</sup> Dari hasil Observasi, Di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Pada tanggal 23-06-2020

<sup>8</sup> Febriany Fitri, *Pengaruh Gaya Hidup Dan Manajemen Keuangan Terhadap Prilaku Investasi Keluarga Wirausaha* (Bogor: IPB, 2018), hlm 2

Segala keterbatasan sumber daya keluarga dan kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan cara mengelola manajemen keuangan keluarganya. Manajemen keuangan keluarga bertujuan memaksimalkan sumber daya keluarga demi tercapainya kesejahteraan keluarga. Tingkat pendidikan yang rendah akan menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dan masalah keuangan.<sup>9</sup>Tetapi pada kenyataannya terdapat keluarga wirausaha di beberapa Desa di Kecamatan Seruway yang berpendidikan rendah tidak memahami cara-cara mengelola keuangan keluarga dan keuangan usaha sehingga beberapa keluarga tidak mengikuti praktik-praktik keuangan yang dianjurkan.<sup>10</sup> Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Jumiran bahwa ia berkata hanya tamatan SD sehingga kurang memahami cara mengelola keuangan dan tidak mengikutipraktik keuangan.

Pada saat ini, pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini menjadi langkah yang baik untuk membangun perekonomian bagi bangsa Indonesia. Keluarga sebagai pelaku utama pembangunan dan pemerintah sebagai pembimbing serta fasilitator. Wirausaha mandiri diperlukan para individu yang siap tempur berwirausaha karena usaha berpeka pada hati nurani dan naluri bisnis yang tajam untuk menembus pangsa pasar yang kompetitif .

---

<sup>9</sup> Febriany Fitri, *Pengaruh Gaya Hidup Dan Manajemen Keuanga*,... hlm 2

<sup>10</sup> Dari hasil Wawancara Dengan Bapak Jumiran, Di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Pada tanggal 23-06-2020

Dalam mencapai tujuannya pelaku usaha sering kali mendapatkan hambatan-hambatan untuk mencapainya. Hambatan-hambatan yang dialami pelaku usaha merupakan kelemahan dalam manajemen keuangan. Banyak pelaku usaha yang tidak memiliki perencanaan keuangan dan tidak memisahkan antara keuangan usaha dan keluarga. Sehingga tidak dapat melakukan kontrol dan evaluasi terhadap keuangan usaha serta keluarga. Menjadi wirausaha membutuhkan perjuangan yang besar. Banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti ancaman, manajemen keuangan, tekanan kerja keras, tekanan emosional, resiko meminta komitmen dan pengorbanan. Dengan demikian tidak ada jaminan kesuksesan bagi wirausaha.<sup>11</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya hidup dan manajemen keuangan, yang dijalankan oleh masyarakat Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang, Dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Gaya Hidup Dan Manajemen Keuangan Terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha”**

## **1.2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya:

---

<sup>11</sup> Febriany Fitri, *Pengaruh Gaya Hidup Dan Manajemen Keuangan*,... hlm 3.

1. Gaya hidup wirausaha di Kecamatan seruway Kabupaten Aceh Tamiang tidak semua sesuai dengan pola konsumsi yang baik dan menyesuaikan dengan hasil pendapatan usaha
2. Tidak semua wirausaha di Kecamatan Seruwey Kabupaten Aceh Tamiang berpendidikan tinggi.
3. Tidak semua wirausaha di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang mengetahui cara mengelola atau mengatur keuangan.
4. Ada sebagian wirausaha di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Taming tidak mewariskan usaha nya kepada anaknya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti membatasi masalah yang tidak lepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada wirausaha Di kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh dari Gaya Hidup dan Manajemen Keuangan terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga wirausaha.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam makalah ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Bagaimana pengaruh manajemen keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup dan manajemen keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang?

#### **1.5. Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi wirausaha

Dengan adanya penelitian ini wirausaha dapat lebih teliti dalam hal-hal yang berpengaruh baik atau pun buruk bagi usahanya, sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan lebih maju.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.6. Tujuan**

Tujuan penulisan penelitian ini agar mahasiswa dapat mendeskripsikan:

1. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha

2. Mengetahui pengaruh manajemen keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha
3. Mengetahui pengaruh gaya hidup dan manajemen keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha

### **1.7. Penjelasan Istilah**

#### **1. Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang lain menghabiskan waktu mereka (aktivitas) dilihat dari pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, dan kegiatan sosial serta interest (minat) terdiri dari makanan, mode, keluarga, rekreasi dan juga opini (pendapat) terdiri dari mengenai diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis, dan produk. Gaya hidup mencakup sesuatu yang lebih dari sekedar kelas sosial ataupun kepribadian seseorang.<sup>12</sup>

#### **2. Manajemen Keuangan keluarga**

Manajemen Keuangan Keluarga adalah Seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah.<sup>13</sup>

#### **3. Kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha**

Kesejahteraan subjektif merupakan penilaian yang lebih tinggi tentang kebahagiaan dan kepuasan hidup, kemudian cenderung

---

<sup>12</sup>Amstrong, Gary & Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jilid 1, Penerbit Prenhalindo, Jakarta: 2002), hlm. 192.

<sup>13</sup>Irni rahmayani johan, "Gaya Hidup, Manajemen,.. hlm 33

bersikap seperti lebihbahagia dan lebih puas. Orang lain juga merasakan bahwa orang-orang itu lebihbahagia dan lebih puas.<sup>14</sup>

Wirausaha adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis akan berhadapan dengan permasalahan seputar resiko bisnis dan ketidakpastian pasar. Kesejahteraan subjektif yang tinggi dapat memberikan dampak positif bagi wirausaha, karena hal tersebut akan menghindarkan mereka dari emosi negatif akibat permasalahan yang dialaminya.<sup>15</sup>

### **1.8.Sistematika Penulisan**

**BAB I :** Mencakup pembahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematis penulisan.

**BAB II :** Mencakup pembahasan tentang penguraian konsep atau teori yang menyangkut judul yang diteliti, adapun teori-teori yang dijelaskan.

**BAB III :** Mencakup pembahasan tentang penjelasan metode penelitian yaitu: objek penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, Teknik Pengelolaan Data dan Analisi Data.

**BAB IV :** Mencakup pembahasan tentang hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, tingkat pengetahuan pengusaha dalam mengambil hati konsumen

---

<sup>14</sup>Mutia Octaviani, Stres, Strategi Koping, Dan Kesejahteraan Subyektif Pada Keluarga Orang Tua Tunggal, Jurnal Ilm Kel Dan Kons Vol. 11 No.3, 2018, hlm 171.

<sup>15</sup>Antonius Candra Tri Cahyo, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2010) Hlm 17



**BAB V** :Mencakup pembahasan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan merupakan jawaban terhadap perumusan masalah, serta beberapa saran dari penulis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSAKA**

#### **2.1 Wirausaha**

##### **2.1.1 Defenisi Wirausaha**

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna keuntungan daripadanya, dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan<sup>16</sup>. Jadi kewirausahaan adalah kegiatan yang memadukan perwatakan pribadi, sumber daya di lingkungan dan keuangan.

Adapun wirausaha artinya orang yang mengkombinasi sumber daya, material, tenaga kerja dan peralatan untuk meningkatkan nilai yang lebih dari pada sebelumnya atau orang yang memperkenalkan perubahan-perubahan, inovasi dan perbaikan produksi.<sup>17</sup>

Wirausaha merupakan semangat sikap, prilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menerapkan, cara kerja, menciptakan teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.<sup>18</sup> Jadi wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemauan dan semangat untuk maju, dengan

---

<sup>16</sup> Yuyus Suryana, *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010) Hlm 28

<sup>17</sup> Ibid., Hlm 28

<sup>18</sup> Budi Harsono, *Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Melalui UMKM*. (Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2014). Hlm 29

memanfaatkan dan menagkap peluang yang ada dan disertai dengan usaha guna memperoleh laba.

### **2.1.2 Manfaat Berwirausaha**

Manfaat berwirausaha adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Memberikan peluang dan kebebasan untuk nasib sendiri
- b. Melakukan peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- c. Memberi peluang melakukan perubahan
- d. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
- e. Memiliki peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya.
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan.

### **2.1.3. Karakteristik Kewirausahaan Dalam Islam**

Para ahli mengemukakan karakteristik kewirausahaan antara lain dengan berbagai konsep yang berbeda. Menurut Buchari Alma dalam Islam karakteristik wirausaha antara lain:

- a. Sifat takwa, tawakal, zikir dan syukur<sup>20</sup>

Jaminan dari Allah bahwa: barang siapa yang bertakwa kepada Allah, maka Allah akan mengadakan baginya jalan keluar, dan Allah memberi riziki dari arah yang tidak disangka-sangka. Tawaqakal ialah suatu sifat penyerahan diri kepada Allah secara aktif dan tidak cepat menyerah.

---

<sup>19</sup> Leonarddus Saiman, *Kewirausahaan( Teori, Praktik Dan Kasus-Kasus)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), Hlm 44

<sup>20</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta:PT Kharisma Putra Utama, 2014), Hlm 19

Berzikir artinya selalu menyebut asma Allah dalam hati dengan merendahkan diri dan rasa takut, baik dzikir secara pelan maupun agak keras.

Di dalam QS. At-Thalaq: 2-3 dinyatakan:

Terjemahannya:

“... barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya, sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (QS. At-Thalaq: 2-3).<sup>21</sup>

b. Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS)

Mengeluarkan zakat dan infaq harus menjadi budaya muslim yang bergerak dalam bidang bisnis. Harta yang dikelola dalam bidang bisnis, laba yang diperoleh harus disisihkan sebagian untuk membantu anggota masyarakat yang membutuhkan. Dalam ajaran Islam sudah jelas bahwa harta yang dizakatkan dan diinfaqkan tidak akan hilang, melainkan menjadi tabungan yang berlipat ganda baik di dunia maupun diakhirat. Sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Muslim menyatakan: tidaklah harta dia akan berkurang karena disedekahkan dan Allah tidak akan menambahkan orang yang suka memberi maaf kecuali kemulian. Dan tidaklah seorang yang suka merendahkan diri karena Allah melainkan

---

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Bandung: CV Penerbit J-ART), Hlm 558

Allah akan meninggikan derajatnya. Dalam sebuah hadis Qudsi Allah berfirman yang artinya: Berinfaqlah kamu, niscaya Allah akan memberi belanja kepadamu (Muttafaq ‘Alaih).

## **2.2.Kesejahteraan Subjektif Wirausaha**

### **2.2.1 Defenisi Kesejahteraan Subjektif**

kesejahteraan merupakan suatu konsep yang sulit untuk dipersepsikan secara sama antara antara berbagai individu, mengingat konsep ini merupakan penggabungan antara factor objektifitas dan subjektifitas. Sehingga sejahtera antara satu individu yang lain sangat berbeda dan kadang-kadang sangat jauh sekali.<sup>22</sup>

Sejahtera mengandung arti yang bersifat objektif (*objective well-being*) dan bersifat subjektif (*subjective well-being*), perbedaan dari kedua konsep sejahtera ini terletak pada kategori dalam mengukur tingkat suatu kesejahteraan. Kesejahteraan subjektif didasarkan kepada persepsi individu tentang sejahtera yang mereka rasakan tentang kepuasan hidup, sehingga menghasilkan beragam perbedaan yang tinggi dan sepertinya sayangat sulit untuk disamakan.<sup>23</sup>

Kesejahteraan Subjektif merupakan persepsi seseorang terhadap kondisi yang dialami dan pengalaman hidupnya. Apabila seseorang tidak bisa menyesuaikan dengan kehidupannya maka akan stres.<sup>24</sup> Kesejahteraan subjektif merupakan hasil dari seorang individu menilai bagaimana

---

<sup>22</sup>Mulyadi, “Kesejahteraan, Kepuasan Hidup, Dan Kaitanya Dengan Lingkungan Hidup” (UNP Padang) hlm 1

<sup>23</sup>Ibid., hlm 3

<sup>24</sup>Mutia Octaviani, Stres, Strategi Koping, Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Keluarga Orang Tua Tunggal, Jurnal Ilm Keluarga Dan Konsumen Vol. 11 No.3, 2018, hlm 171.

pengalaman serta perasaan negatif dan positif seperti, rasa bahagia, ingin bersahabat dengan orang lain, nyaman, frustrasi, marah dan tertekan. Kesejahteraan subjektif merupakan sebuah kepuasan hidup, kebahagiaan dalam hidup, keseimbangan hedonisme dan stres yang terpusat pada evaluasi secara afektif dan kognitif individu terhadap kehidupannya.<sup>25</sup>

Kesejahteraan subjektif ialah rancangan umum yang mencakup afeksi yang menyenangkan, tingkat rendah dari afeksi negatif dan kepuasan hidup yang tinggi. Istilah *happiness* dan kesejahteraan subjektif ini juga sering digunakan bergiliran sehingga individu sering salah mengartikan, namun sebenarnya *happiness* merupakan bagian dari kesejahteraan subjektif. Sebagai pemikiran seseorang dan perasaan seseorang mengenai hidupnya.<sup>26</sup>

Kesejahteraan subjektif dalam istilah asing disebut *subjective well being*. *subjective well being* merupakan suatu kondisi seseorang individu yang dapat menerima kekuatan dan kelemahan dalam diri, memiliki tujuan hidup dan mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain. Memiliki pribadi yang mandiri dan mampu mengendalikan lingkungan.<sup>27</sup>

Berdasarkan banyaknya definisi mengenai kesejahteraan subjektif di atas dapat kita ketahui bahwa kesejahteraan subjektif merupakan penilaian responden individu terkait dengan pengalaman dalam hidupnya yang meliputi kepuasan, kebahagiaan dan afek positif.

---

<sup>25</sup> Anisa, Kelekatan Ayah Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Di Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2019) hlm 18.

<sup>26</sup> Devi Damar Lestari, *Hubungan Religius Dan Kesejahteraan Subjektif (Subjective Well-Being)* (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2020) Hlm 16

<sup>27</sup> Keyes, *subjective well being*, jurnal psikologi, Vol. 5 No. 8 ,hlm 69

### 2.2.2 Aspek-Aspek Kesejahteraan Subjektif

Berikut kesejahteraan subjektif menurut Dinner antara lain:<sup>28</sup>

- a. Aspek Kognitif membahas mengenai kepuasan hidup seorang individu. kepuasan hidup merujuk yang dilakukan seorang individu secara menyeluruh terhadap kualitas hidup yang dijalani. Individu yang tidak perlu melakukan banyak perubahan untuk dirinya berarti seseorang tersebut memiliki kepuasan hidup yang sesuai dengan harapannya.
- b. Afektif merupakan kesejahteraan subjektif yang membahas mengenai afek yang dirasakan seorang individu dalam menjalankan hidupnya. Adapun afek yang dirasakan seorang individu tersebut dibagi menjadi dua, yaitu afek negatif dan afek positif. Afek negatif dapat berupa gelisah, ketakutan, malu, waspada, gugup, bermusuhan, cemas, mudah tersinggung, binggung, rasa tertekan dan bersalah. Sedangkan afek positif berupa ketertarikan akan sesuatu hal, bersemangat, bangga, gembira, senang, penuh perhatian, terinspirasi dan aktif.

### 2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif Wirausaha

Terdapat dua pendekatan yang menjadikan faktor kesejahteraan subjektif yang baik, antara lain pendekatan tersebut ialah.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Syarifah Na'imi Anisa, *Kelekatan Ayah Dan Kesejahteraan Subjektif*,...hlm 19.

<sup>29</sup> Muhammad Wibisomo, *Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017) hlm 17.

a. *Top Down Theorie*

Kesejahteraan subjektif tergantung dari cara individu dalam menginterpretasi dan mengevaluasi atau kejadian dari sudut pandang yang positif. Teori ini memandang bahwa peranan individu itu sendiri yang memiliki peran besar apakah peristiwa yang dialaminya menentukan dan menciptakan kesejahteraan psikologis bagi dirinya.

b. *Bottom Up Theories*

Teori ini memandang bahwa kebahagiaan dan kepuasan hidup yang dirasakan dan dialami seseorang tergantung dari banyaknya kebahagiaan kecil serta kumpulan peristiwa-peristiwa bahagia. Secara khusus kesejahteraan subjektif merupakan penjumlahan dari pengalaman positif yang terjadi dalam kehidupan seseorang. Semakin banyak peristiwa bahagia yang terjadi maka semakin bahagia dan puas individu tersebut.

Berdasarkan pendekatan tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif seseorang antara lain adalah:

1.) *Harga Diri*

Harga diri adalah salah satu prediktor dalam kesejahteraan subjektif seseorang. Seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi akan menyebabkan seseorang kontrol yang baik terhadap afeksi mereka, seperti misalnya memiliki kontrol yang baik



terhadap rasa marah, kemudian memiliki hubungan yang intim dan baik dengan orang lain, serta memiliki produktifitas yang baik dalam kehidupan yang baik dalam kehidupan mereka sehari-hari.

#### 2.) Religius

Individu yang memiliki nilai religi yang baik maka akan menunjukkan kesejahteraan subjektif yang baik pula.

#### 3.) Kebersyukuran

Kebersyukuran juga memiliki nilai pengaruh terhadap kesejahteraan subjektif. Kebersyukuran memiliki peran penting dalam meningkatkan afek kesejahteraan subjektif dan afek positif yang membuat tingkat kesejahteraan seseorang meningkat.

#### 4.) Optimis

Optimis juga merupakan faktor yang termasuk mempengaruhi kesejahteraan subjektif. Seseorang yang optimis cenderung merasa lebih puas dengan kehidupannya. Seseorang yang mengevaluasi dirinya secara positif juga akan memiliki kontrol yang baik untuk hidup dan masa depannya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif seseorang antara lain adalah harga diri, religius, kebersyukuran dan optimis.

#### 2.2.4 Indikator Kesejahteraan Subjektif

Adapun indikator dari variabel kesejahteraan subjektif antara lain:<sup>30</sup>

- a. Kebutuhan ekonomi
- b. Kebutuhan psikologi
- c. Kebutuhan Sosial

### 2.2 Gaya Hidup

#### 2.2.1. Defenisi Gaya Hidup

Gaya hidup menurut Kotler adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam minat, aktivitas dan opini. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seorang individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum dapat dikenali dengan bagaimana seseorang menghabiskan waktu, apa yang terpenting seseorang pertimbangkan pada lingkungannya dan apa yang seseorang pikirkan tentang dirinya dan dunianya.<sup>31</sup>

Gaya hidup didefenisikan secara sederhana bagaimana seseorang induvidu hidup. Gaya hidup juga dipergunakan untuk menguraikan tiga tingkat angresi seseorang berbeda, bebeda: individu, sekelompok kecil orang yang berinteraksi, dan kelompok orang yang lebih besar. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka

---

<sup>30</sup>Anna Fatchiya, "Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengelola Ikan: Indikator Objektif Dan Subjektif" (Jurnal Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor) Hlm 3

<sup>31</sup> Amstrong, Gary & Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jilid 1, Penerbit Prenhalindo, Jakarta: 2002), hlm. 192.

membelanjakan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka.<sup>32</sup>

Gaya hidup berbeda dengan kepribadian, gaya hidup lebih menunjukkan bagaimana individu menjalankan kehidupannya, memanfaatkan waktunya dan bagaimana membelanjakan uangnya. Kepribadian lebih merujuk pada karakteristik internal meskipun keduanya merupakan konsep yang berbeda, namun sebagai karakteristik psikologi yang melekat pada individu, keduanya berkaitan erat.<sup>33</sup>

Gaya hidup secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktunya (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan tentang apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya.<sup>34</sup> Gaya hidup seorang wirausaha dipengaruhi oleh pendapatan usahanya, jenis usaha yang ia jalankan untuk memainkan peran mereka.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, memanfaatkan waktu yang ia miliki dan bagaimana cara ia menggunakan uangnya. Gaya hidup berbeda dengan kepribadian. Kepribadian lebih menggambarkan karakteristik kepribadian seseorang lebih dalam yang ada pada diri manusia. Sering disebut juga sebagai cara manusia berpikir

---

<sup>32</sup>Hasnira, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiya Makassar* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017) hlm 37

<sup>33</sup> Risnawati, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumen Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam* (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry) Hlm 44

<sup>34</sup> Ibid, Hlm 45

berpersepsi dan merasa. Walaupun kedua konsep itu berbeda, namun gaya hidup dan kepribadian sangat berhubungan. Gaya hidup menggambarkan manifestasi eksternal, yaitu perilaku seseorang, kepribadian merefleksikan karakteristik internal dari konsumen.<sup>35</sup>

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan serta kegiatan-kegiatan untuk menggunakan dan mendapatkan jasa dan barang-barang, termasuk pengambilan keputusan terhadap barang-barang tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang antara lain:

#### **1. Sikap**

Sikap berarti suatu keadaan pikiran dan keadaan jiwa yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek organisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi langsung perilaku individu. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh kebiasaan, kebudayaan, tradisi dan lingkungan sosialnya.

#### **2. Kepribadian**

Kepribadian seseorang individu merupakan konfigurasi cara berperilaku dan karakteristik individu yang menentukan perbedaan perilaku setiap individu.

---

<sup>35</sup> Ningsih, *Prilaku Konsumen: Pengembangan Konsep Dan Praktik Dalam Pemasaran*, (Kudus: Nora Media Enterprise 2010) Hlm 64-66

### 3. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman akan mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat didapatkan dari semua kejadian dimasa lalu dan dapat dipelajari. Melalui belajar orang akan mendapatkan pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan mendapatkan pandangan terhadap suatu objek.

#### 2.2.3. Indikator Gaya Hidup

Adapun indikator dari gaya hidup antara lain:<sup>36</sup>

- a. Kegiatan (*Activity*) adalah tindakan nyata dari individu seperti berbelanja ditoko, berkumpul dicafe-cafe mewah dan menceritakan kepada tetangga mengenai pelayan yang baru. Meskipun tindakan ini biasanya diamati, alasan tindakan ini jarang dapat diukur secara langsung. Aktivitas yaitu orang yang tidak bergerak atau mudah dan bertingkah laku secara spontan. Adapun inikator dari aktivitas adalah:
  1. Pekerjaan
  2. Olahraga
  3. Hobi
  4. Belanja
  5. Kegiatan sosial
- b. Opini (*Opinion*) merupakan jawaban tulisan atau lisan yang orang berikan sebagai respons sebagai respon situasi keadaan seperti pertanyaan yang diajukan. Atau dapat diartikan sebagai hasil kerja pikir

---

<sup>36</sup>Lia Indriani, *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) hlm 54

dalam meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan yang lainnya, antara pengertian satu dan pengertian lainnya dan ditulis dalam satu kalimat. Opini digunakan untuk mendeskripsikan, harapan, penafsiran dan evaluasi, seperti antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, kepercayaan maksud orang lain dan pertimbangan konsekuensi yang memberikan ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif. Adapun indicator dari opini adalah:

1. Masalah-masalah sosial
  2. Bisnis
  3. Mengenai diri mereka sendiri
- c. Minat (*Interest*)semacam peristiwa, topik atau obyek merupakan tingkat kegairahan yang menyertakan perhatian khusus maupun terus menerus kepadanya. Minat adalah usaha aktif menuju pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan minat adalah melaksanakan suatu tujuan. Adapun indikator dari minat adalah:
1. Makanan
  2. Keluarga
  3. Rekreasi

## **2.3. Manajemen Keuangan Keluarga**

### **2.3.1. Defenisi Manajemen Keuangan Keluarga**

Kata manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *management*, yang artinya “seni melaksanakan dan mengatur” . sedangkan secara etimologi kata manajemen berasal dari bahasa Itali, yaitu *meneggriare* yang artinya

”mengendalikan” terutamanya “mengendalikan kuda” yang berasal dari bahasa latin yaitu manus “tangan”. Bahasa Prancis kemudian mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi management yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur”.<sup>37</sup>

Manajemen adalah seni melaksanakan dan mengatur sesuatu yang dilakukan oleh beberapa orang guna mencapai satu tujuan yang telah ditetapkan manfaatnya dan fungsi perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengawasan.<sup>38</sup>

Manajemen keuangan keluarga merupakan kegiatan merencanakan, mengevaluasi dan melaksanakan keuangan yang dimiliki oleh keluarga untuk mencapai keluarga yang sejahtera.<sup>39</sup> Manajemen keuangan keluarga merupakan serangkaian tugas untuk memaksimalkan bunga dan meminimalisir biaya, serta mamastikan dana untuk kehidupan sehari-hari, kondisi darurat, pengeluaran rumah tangga, kesempatan investasi maupun menabung.<sup>40</sup>

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan suatu keharusan yang tidak bisa diabaikan, karena memiliki implimentasi yang lebih luas bukan hanya diri sendiri yang terlibat, tetapi suami, istri, anak bahkan anggota keluarga yang lain. Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan harus terbuka

---

<sup>37</sup> Ismayanti, *Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Nelayan*, (Medan: UINSU Medan 2018) Hlm 8

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm 8

<sup>39</sup> Irni rahmayani johan, “Gaya Hidup, Manajemen,.. hlm 33

<sup>40</sup> Fitri Afrilia Hakim, *Manajemen Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Istri Pada Keluarga Dengan Suami Istri Bekerja*, Jurnal Ilm Kel Dan Kons Vol.7 No. 3, 2014, hlm 176.

antara suami dan istri agar masing-masing individu tidak saling curiga atau menyalahkan dan masing-masing harus mempercayai dan disiplin.<sup>41</sup>

Manajemen keuangan keluarga juga merupakan seni mengelola keluarga yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien dan bermanfaat sehingga keluarga sejahtera. Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan pengendalian, pengelolaan, pencarian, pengendalian, pemeriksaan, penganggaran dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh individu atau organisasi.

Maksud dari masing-masing fungsi manajemen keuangan tersebut adalah:<sup>42</sup>

- a. Pengendalian keuangan, yaitu membuat rencana dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lain untuk periode tertentu.
- b. Pengelolaan keuangan, yaitu menggunakan dana yang untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
- c. Pencarian keuangan, yaitu mencari dan mengumpulkan uang dari hasil usaha yang didapat setiap bulan untuk kegiatan usaha selanjutnya.
- d. Pengendalian keuangan, yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas penggunaan keuangan dan sistem keuangan pada usaha dan rumah tangga.

---

<sup>41</sup> Ayu Permata Harianti, *Pengaruh Orientasi Masa Depan Dan Pengalaman Mengelola Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Keluarga Disurabaya*, (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonommi Perbannas Surabaya, 2013) hlm 15

<sup>42</sup> Ismayanti, *Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Nelayan*, (Medan: UINSU Medan 2018) Hlm 9



- e. Pemeriksaan keuangan, yaitu melakukan pemeriksaan keuangan agar tidak terjadi kesalahan penggunaan uang usaha
- f. Penganggaran keuangan, yaitu suatu kegiatan untuk membuat detail pengeluaran dan pemasukan
- g. Penyimpanan keuangan, yaitu menggumpulkan hasil uang dari usaha dan menyimpannya dengan baik dan aman.

### **2.3.2. Jenis-Jenis manajemen Keuangan Keluarga**

Manajemen keuangan keluarga merupakan suatu proses pencapaian tujuan keluarga melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat. Banyak individu yang belum mempunyai rencana keuangan untuk mencapai tujuan keuangan, memang tidak mungkin semua direncanakan, tetapi dengan merencanakan setiap individu mempunyai kesempatan untuk membuat keputusan yang lebih tepat agar hasil dari perencanaan keuangan berjalan baik. Berikut beberapa jenis manajemen keuangan antara lain:<sup>43</sup>

- a. Menyusun anggaran

Menyusun anggaran dengan cara mencatat beberapa [erencanaan keuangan dan membuat konsep pos-pos pengeluaran dan penerimaan yang sesuai dengan kebutuhan yang terjadi selama ini.

---

<sup>43</sup> Widi Jatmiko, *Implementasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Pensiunan TNI-AL Dikompleks TNI-AL Tebel Gedangan Sidoarjo* (Skripsi Hlm 15)

b. Memiliki bisnis sampingan

Dengan memiliki usaha sampingan kita dapat lebih mudah dalam mengalokasikan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan kebutuhan lainnya.

c. Membeli barang produktif

Bertujuan untuk agar dana tersebut dapat dialihkan ke barang darurat yang sangat dibutuhkan sehingga lebih produktif berhasil dan berdaya guna.

d. Kebiasaan menabung

Dengan membiasakan menabung maka akan lebih meningkatkan kemampuan rumah tangga dalam mengelola keuangannya akan lebih meningkat dari waktu ke waktu.

e. Menghindari hutang

Hutang seharusnya harus diimbangi dengan menabung, akan sangat menjadi masalah dalam keuangan keluarga jika jumlah hutang lebih besar daripada tabungan yang dimiliki. Jadi, sebisanya hutang harus diminimalisasi atau tidak sama sekali.

f. memiliki proteksi

Sebuah tindakan preventif atau pencegahan akan sebuah resiko yang mungkin terjadi didalam rumah tangga atau keluarga sangat penting dilakukan dan dipertimbangkan. Yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap keuangan rumah tangga jika resiko terus

berdatangan namun kita tidak mempunyai senjata untuk mengatasinya.

Namun tetap dalam konteks seperlunya dan seefisien mungkin.

g. investasi pasif income dan pasif amal

salah satu investasi yang termasuk pasif income adalah barang ciptaan yaitu harta produktif yang bisa kita buat dengan menggunakan modal orang lain atau dengan modal kita sendiri dan memproduksinya secara massal dan mendapatkan pendapatan dan royalti. Kemudian pasif amal, yaitu bersedekah. Karena dengan bersedekah tidak akan membuat seseorang menjadi miskin.

### **2.3.3. Indikator Manajemen Keuangan**

Adapun indikator dari manajemen keuangan antara lain:

- a. Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pelaksanaan
- d. pengontrolan<sup>44</sup>

### **2.4. Penelitian Terdahulu**

Bertujuan untuk membedakan penelitian yang dilakukan penulis, Maka penulis mencantumkan penelitian terdahulu, Agar menunjukkan keaslian dalam penelitian. Berdasarkan pengamatan penulis, adapun karya ilmiah yang telah dilakukan oleh penelitian lain yaitu:

---

<sup>44</sup>Febriany Fitri, *Pengaruh Gaya Hidup Dan Manajemen Keuangan*,... hlm 29.

No	Nama  Tahun	Judul	Hasil
1.	Febriany Fitria  (2018)	Pengeruh Gaya Hidup Dan Manajeme Keuangan Terhadap Prilaku Investasi pada Keluarga Wirausaha	1. Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap prilaku investasi keluarga wirausaha  2. Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prilaku investasi keluarga wirausaha
	Hasnira (2017)	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan	1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat wahdah

		Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar	islamiyah makassar  2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan Kesejahteraan Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar
3.	Irni Rahmayani Johan (2013)	Gaya Hidup, Manajemen Keuangan, Strategi Koping dan Kesejahteraan Keluarga Nelayan	1. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga  2. Manajemen keuangan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan subjektif keluarga  3. Strategi koping keluarga berpengaruh positif terhadap kesejahteraan subjektif

			keluarga
4.	Hani Setyasalma (2018)	Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Kepemilikan Aset Terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan subjektif keluarga</li> <li>2. Kepemilikan aset dan manajemen keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kesejahteraan keluarga</li> </ol>
5.	Mutia Octaviani (2018)	Stres, Strategi Koping, dan Kesejahteraan Subjektif pada orang tua tunggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi koping berpengaruh negatif sangat signifikan terhadap kesejahteraan subjektif</li> <li>2. Stress yang dialami responden berpengaruh negatif sangat signifikan terhadap kesejahteraan</li> </ol>

			subjektif.
6.	Muhammad Wibisomo (2017)	Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa	1. Afek positif memiliki hubungan yang signifikan terhadap kebersyukuran  2. Kebersyukuran memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek kesejahteraan subjektif

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan keluarga wirausaha itu ditentukan oleh individu itu sendiri dengan cara bagaimana menjalankan gaya hidup dan manajemen keuangannya serta mengelolanya dengan baik.

Penelitian Febrianty Fitria judul Pengeruh Gaya Hidup Dan Manajeme Keuangan Terhadap Prilaku Investasi pada Keluarga Wirausaha variabel bebas dari penelitian ini adalah gaya hidup dan manajemen keuangan. Variabel terikatnya yaitu perilaku investasi pada keluarga wirausaha. Persamaan dengan penelitian ini sama sama menggunak variabel gaya hidup dan manajemen keuangan, tetapi perbedaannya yaitu menggunakan variabel kesejahteraan subjektif pada keluarga wirausaha.

Penelitian Hasnira judul: Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendapatan dan gaya hidup. Variabel terikatnya yaitu kesejahteraan masyarakat. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel gaya hidup, tetapi perbedaannya dengan penelitian ini menggunakan variabel baru yaitu manajemen keuangan.

Penelitian Irni Rahmayani Johan judul: Gaya Hidup, Manajemen Keuangan, Strategi Koping dan Kesejahteraan Keluarga Nelayan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah gaya hidup, manajemen keuangan, strategi koping. Variabel terikatnya yaitu kesejahteraan keluarga. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel gaya hidup dan manajemen keuangan. Perbedaannya penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan variabel bebas.

Penelitian Hani Setyasalma judul: Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Kepemilikan Aset Terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha. Variabel bebas pada penelitian ini adalah manajemen keuangan dan kepemilikan aset. Variabel terikatnya adalah kesejahteraan subjektif. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel manajemen keuangan. Perbedaan penelitian ini menggunakan variabel baru yaitu gaya hidup.

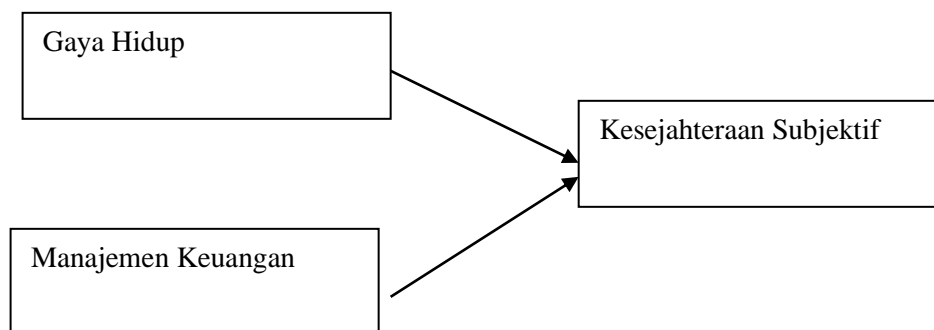
Penelitian Mutia Octaviani judul: Stres, Strategi Koping, dan Kesejahteraan Subjektif pada orang tua tunggal. Variabel bebas pada penelitian ini stres dan strategi koping. Variabel terikatnya adalah kesejahteraan subjektif. Persamaan penelitian ini adalah hanya variabel terikatnya saja yang sama.



Perbedaannya adalah menggunakan variabel baru yaitu manajemen keuangan dan gaya hidup.

Muhammad Wibisomo judul: Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kesejahteraan Subjektif Pada mahasiswa. Variabel bebas pada penelitian ini kebersyukuran. Variabel terikatnya adalah kesejahteraan subjektif. Persamaan penelitian ini hanya variabel terikatnya yang sama. Perbedaannya menggunakan dua variabel sedangkan penelitian terdahulu hanya satu.

## 2.5. Kerangka pemikiran



## 2.6. Hipotesis

1.  $H_{01}$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya hidup terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha
2.  $H_{a1}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan gaya hidup terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha
3.  $H_{02}$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan manajemen keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha
4.  $H_{a2}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha

5.  $H_{03}$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya hidup dan manajemen keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha
6.  $H_{a3}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan gaya hidup dan manajemen keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian Dan Lokasi Penelitian**

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu peneliti berusaha mencari informasi-informasi terkait dari data lapangan yang ditemui secara numerik untuk di analisis lebih lanjut dan kemudian diambil kesimpulan. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat objektif, induktif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (nilai, *score*) atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai.<sup>45</sup>

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. waktu pengambilan data terdiri dari persiapan, pengumpulan data, dan penulisan laporan.

##### 3.1.3 Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang menjadi variabel bebas (X) yaitu, manajemen keuangan dan gaya hidup. Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kesejahteraan subjektif.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### 3.2.1 Populasi

Populasi dapat di definisikan dengan beberapa cara sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Syamsir Salam, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta Dan UIN Jakarta Press, 2006), hlm 34.

- a. Suatu himpunan individu dengan sifat-sifat yang ditentukan atau dipilih oleh si peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota populasi atau tidak.
- b. Berkaitan dengan data, baik data kuantitatif maupun kualitatif, maka populasi dapat didefinisikan sebagai himpunan semua data yang mungkin diobservasi atau dicacah/ dicatat oleh seorang peneliti. Dengan kata lain, populasi adalah himpunan semua individu yang dapat (atau yang mungkin akan) memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian.<sup>46</sup> Yang dijadikan populasi oleh peneliti yaitu seluruh keluarga wirausaha di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang.<sup>47</sup>

### 3.2.2. Sampel

Sampel merupakan suatu himpunan bagian dari sebuah populasi tertentu. Sampel dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Himpunan individu yang jumlahnya sangat terbatas atau terbatas yang terpilih atau dipilih dari populasi individu tertentu
- b. Berkaitan dengan data, baik data kuantitatif maupun data kualitatif maka sampel dapat didefinisikan sebagai himpunan nilai atau ukuran yang tercatat atau diobservasi berkaitan dengan peristiwa atau fakta yang tercatat.

---

<sup>46</sup> Gusti Ngurah Agung, *Statistika Penerapan Metode Analisis untuk Tabulasi Sempurna dan Tak Sempurna dengan SPSS*. hlm.2

<sup>47</sup> Dari hasil observasi, di Desa Padang Langgis Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Pada tanggal 23-06-2020.

- c. Berkaitan dengan variabel, maka sampel dapat diartikan sebagai himpunan variabel yang jumlahnya terbatas atau sangat terbatas yang terpilih atau dipilih dari populasi tertentu.

Pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Propulsive Quota Sampling*. Yaitu dengan menentukan jumlah sampel sesuai dalam batas-batas jumlah tertentu sesuai dengan kecukupan dan kebutuhan analisis.<sup>48</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 70 orang. Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. “Teknik penarikan sampel yaitu dengan mengambil sejumlah sampel wirausaha dengan kriteria tertentu untuk dijadikan sampel” kriteria yang ditetapkan tersebut yaitu seluruh wirausaha yang sudah menjalankan usaha selama 4 tahun.<sup>49</sup>

### 3.3. Jenis Dan Sumber Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Agar penelitian benar-benar berkualitas maka data yang dikumpulkan harus lengkap data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari survei lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data original.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup>Ibid, hlm 58.

<sup>49</sup>Salamadian. *Teknik pengambilan sampel*, salamadian, salamadian.com, diakses pada tanggal 23-06-2020.

<sup>50</sup>Salamadian. *Teknik pengambilan sampel*, salamadian, salamadian.com, diakses pada tanggal 23-06-2020.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebar kuesioner pada masyarakat yang berprofesi sebagai wirausaha di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh tamiang.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh menggunakan dokumen-dokumen catatan, tabel, foto-foto dan lain-lain yang dapat memperkuat data primer.<sup>51</sup>

3.3.2. Sumber Data

Data bersumber dari:

- a.) Respon yaitu subjek yang telah ditetapkan yakni wirausaha di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.
- b.) Dokumen yaitu berupa berkas-berkas atau arsip data mengenai hal yang diteliti penulis.

**3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukkan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, pengamatan, wawancara, tes dokumentasi dan sebagainya.

Angket (kuesioner) penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang. Langkah langkah dalam menyusun skala likert adalah menetapkan variabel yang akan diteliti, menentukan indikator-indikator yang dapat

---

<sup>51</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2006) hlm 131.

mengukur variabel yang akan diteliti dan menurut indikator menjadi daftar pertanyaan.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menyediakan alternatif untuk jawaban variabel gaya hidup, manajemen keuangan dan kesejahteraan subjektif, mulai dari sangat setuju, setuju, ragu mungkin setuju, ragu mungkin tidak setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai 6.<sup>53</sup>

**Tabel 3.1**

**Skala Likert**

No	Keteranga jawaban	Skor
1.	Sangat setuju	6
2.	Setuju	5
3.	Ragu mungkin setuju	4
4.	Ragu mungkin tidak setuju	3
5.	Tidak setuju	2
6.	Sangat tidak setuju	1

Data diolah dengan menginterpretasikan data dalam bentuk angka-angka yang menggunakan alat bantu yaitu *statitic* dalam program SPSS v16 (*Statistical Product and Service Solutions*) yang dapat memudahkan peneliti dalam menafsirkan data yang diperoleh.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2018) Hlm 182

<sup>53</sup> Risnawati, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumen Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam* (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry) Hlm 62

### 3.5. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	skala Pengukuran
Gaya Hidup	Gaya hidup merupakan sebagai cara hidup yang diidentifikasi bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitar mereka.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Activity (aktifitas)</li> <li>2. Interest (minat)</li> <li>3. Opinion (opini)</li> </ol>	Skala Likert
Manajemen keuangan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pengorganisasi an</li> <li>3. Pelaksanaan</li> <li>4. Pengontrolan</li> </ol>	Skala Likert
Kesejahteraan subjektif	Kesejahteraan subjektif merupakan penilaian yang lebih tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan ekonomi</li> <li>2. Kebutuhan</li> </ol>	Skala Likert



	tentang kebahagiaan dan kepuasan hidup, kemudian cenderung bersikap seperti lebih bahagia dan lebih puas. Orang lain juga merasakan bahwa orang-orang itu lebih bahagia dan lebih puas	psikologi 3. Kebutuhan sosial	
--	--	----------------------------------	--

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Persyaratan Analisis

untuk mendapatkan jawaban atas tujuan penelitian yang dilakukan peneliti maka data yang didapatkan diolah menggunakan metode statistic antara lain:

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan instrumen pengukur penelitian. Validitas adalah ukuran yang sebenarnya, untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya.<sup>54</sup>

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan dengan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom

---

<sup>54</sup> Ety Roechaety, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007) hlm 57

(df) = n-, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.<sup>55</sup>

#### 3.5.1.2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>56</sup> Pengukuran reabilitas dilakukan dengan uji statistik Cornbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cornbach Alpha 0.60<sup>57</sup>

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksud untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandardisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.. Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *normal probabily plot*. *Normal probabily plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan nilai signifikannya. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi

---

<sup>55</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) Hlm 53

<sup>56</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm 47

<sup>57</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm 48

normal dan sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,005$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>58</sup>

### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas.<sup>59</sup> Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau nilai variance inflation factor (VIF). Batas tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila tolerance value  $< 0,1$  atau VIF  $< 10$  tidak terjadi multikolinearitas.<sup>60</sup>

### 3.6.2.3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamat ke pengamat lain. Gejala yang menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi variabel bebas  $< 0,05$  dan cara meprediksinya pada suatu model dapat dilihat dengan pola *scatterplot*<sup>61</sup>.

---

<sup>58</sup> Deden Setiawan, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*, (Uny: Yogyakarta, 2016), Hlm 46

<sup>59</sup> Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistik Modern*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010)

<sup>60</sup> Sekar Arum Dini, *Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menempatkan Dana Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), Hlm 54

<sup>61</sup> *Ibid*, hlm 54.

#### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan pada model regresi terdapat korelasi antara data model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi untuk mengetahui terdapat atau tidaknya autokorelasi khususnya dalam model regresi linear berganda dapat dilihat melalui nilai Durbin Watson pada hasil pengolahan data berdasarkan hasil penghitungan di atas. Ketentuan atau dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson sebagai berikut:<sup>62</sup>

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Analisis Regresi linear berganda

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau dua variabel bebas independen dan variabel terikat.

Regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependan lebih dari satu variabel independen. Adapun Regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk

---

<sup>62</sup>Anwar Hidayat. *Uji Autokorelasi Durbin Watson*, Statistikian-com.cdn.ampproject.org, Diakses pada 10-05-2019, pkl 09.00.

mengetahui pengaruh gaya hidup dan manajemen keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha.<sup>63</sup>

Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

X1: Manajemen Keuangan

X2 :Gaya hidup

b1, b2: koefisien korelasi berganda.

$\varepsilon$  : error

### 3.6.3.2. Uji ketepatan model ( Uji F)

Uji analisis F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.<sup>64</sup> Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya variabel independen secara bersama sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

---

<sup>63</sup> Suryani, Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif... Hlm 318.

<sup>64</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005) hlm.88.

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Kriteria pengujian dengan menggunakan Probability Values adalah sebagai berikut :

1) Jika probabilitas  $F_{hitung} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) Jika probabilitas  $F_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

### 3.6.3.3 Uji Koefisien Determininan ( $R^2$ )

Pengujian ini dimaksudkan untuk menentukan seberapa besar variabel tak bebas yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebasnya dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi (determination coefficient) yang disimbol dengan  $R^2$ . Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ).

Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $R^2$  kecil (mendekati nol), berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel tak bebas tidak ada keterkaitan.

2. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu), variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan memprediksi variabel dependen, maka dapat disimpulkan antarvariabel bebas dan variabel tak bebas ada keterkaitan.

#### 3.6.3.4 Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang dinyatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara *random dari* populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh atau variabel penjelasan/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>65</sup> Menurut Ghazali Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
2. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, hlm.89.

<sup>66</sup>Erwin Fahmi, *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja,...* hlm 46.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, mengetahui kondisi lingkungan yang akan diteliti merupakan hal yang sangat penting yang harus diketahui. Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Sehubungan dengan penelitian ini, maka yang perlu diketahui adalah kondisi geografis, demografis, keadaan sosial ekonomi. Sebelum membahas mengenai Kecamatan Seruway penulis terlebih dahulu memberikan gambaran peta kecamatan seruway dan gambaran aceh tamiang kabupaten Aceh Tamiang.

##### **4.1.1. Gambaran Umum Kabupaten Aceh Tamiang**

Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang secara hukum memperoleh status Kabupaten definitif berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Aceh. Jadi Kabupaten Aceh Tamiang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Aceh Timur. Kabupaten ini berada di jalur Timur Sumatera yang strategis, dan hanya berjarak lebih kurang 136 km dari Kota Medan, Sumatera Utara. Kabupaten Aceh Tamiang salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Aceh dengan letak geografis pada posisi  $03^{\circ}53'18,81''$ -  $04^{\circ}32'56,76''$  Lintang Utara,  $97^{\circ}43'41,51''$ -  $98^{\circ}14'45,41''$  Bujur Timur. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara dan merupakan pintu gerbang



memasuki Provinsi Aceh memiliki 12 Kecamatan. Secara geografis batas-batas wilayah Kabupaten Aceh Tamiang sebagai berikut:

a. Sebelah Utara: Berbatas dengan Kota Langsa, Kabupaten Aceh Timur dan Selat Malaka;

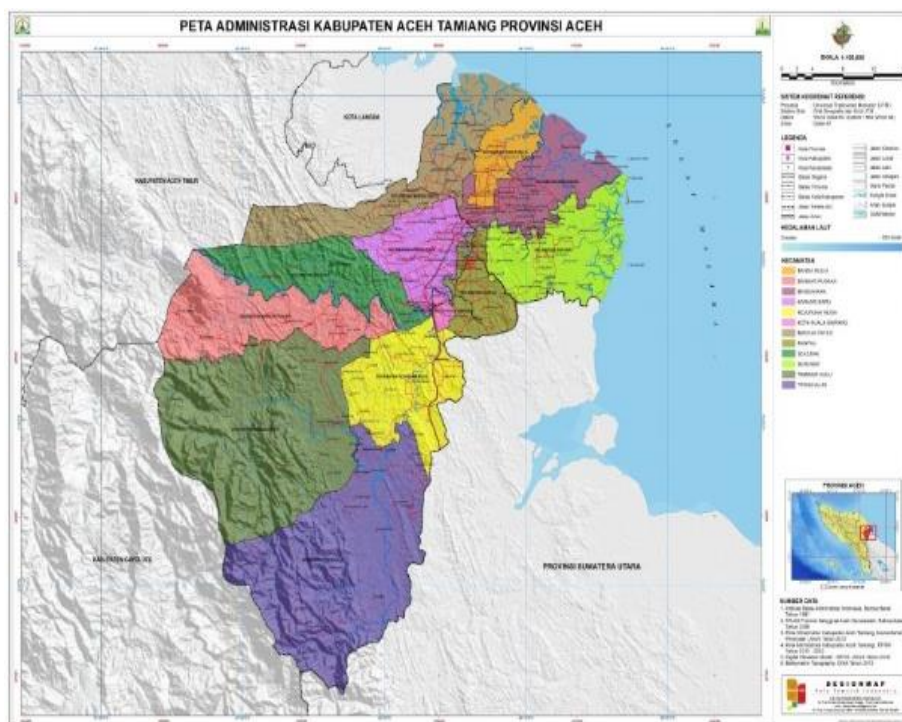
b. Sebelah Selatan: Berbatas dengan Kabupaten Gayo Lues dan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara;

c. Sebelah Barat: Berbatas dengan Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Gayo Lues; dan

d. Sebelah Timur: Berbatas dengan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka.

**Gambar 4.1**

**Peta Kabupaten Aceh Tamiang**



**Tabel 4.1**  
**Nama Kecamatan Dan Luas Wilayah**  
**Kabupaten Aceh Tamiang**

No.	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Kampung	Luas (Km <sup>2</sup> )
1.	Banda Mulia	Telaga Meuku	10	48,27
2.	BandarPusaka	Babo	15	252,37
3.	KejuruhanMuda	Sungai Liput	15	124,48
4.	KotaKualasimpang	Kualasimpang	5	4,48
5.	Rantau	AlurCucur	16	51,71
6.	Sekerak	Sekerak	15	257,95
7.	Seruway	Tangsi Lama	24	188,49
8.	TamiangHulu	PulauTiga	9	194,63
9.	Tenggulun	SimpangKiri	5	295,55
10.	ManyakPayed	TualangCut	36	267,11
11.	Bendahara	SungaiIyu	33	132,53
12.	KarangBaru	KarangBaru	31	139,45
<b>Total Menurut UU RI</b>			<b>213</b>	

Sumber: UU RI No4 tahun 2002

#### 4.1.2. Gambaran Umum Kecamatan Seruway

Kecamatan Seruway adalah bagian wilayah dari daerah yang merupakan penghasil komoditi seorang petani padi, buah naga, dan seorang wirausaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat daerah sekitar, Kecamatan diatur sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa "*Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat*".

Dikecamatan seruway terdapat beberapa pembagian desa yaitu:<sup>67</sup>

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| 1. Air Masin         | 13. Padang langgis     |
| 2. Binjai            | 14. Pekan Seruway      |
| 3. Gedung Biara      | 15. Paya Udang         |
| 4. Gelung            | 16. Gelung             |
| 5. Kampung Baru      | 17. Perkebunan Seruway |
| 6. Pusung Kapal      | 18. Sidodadi           |
| 7. Lubuk Damar       | 19. Suka Ramai Dua     |
| 8. Matang setang     | 20. Suka Ramai Satu    |
| 9. Muka sungai Kuruk | 21. Sungai Kuruk Satu  |
| 10. Pantai Balai     | 22. Sungai Kuruk Dua   |
| 11. Alur Alim        | 23. Sungai Kuruk Tiga  |
| 12. Gedung Biara     | 24. Tualang            |

## **4.2 Gambaran Umum Responden**

Dalam penelitian ini, pihak yang menjadi responden adalah wirausaha di Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Kuota Sampling dengan kriteria yang sudah menjalankan usahanya selama 4 tahun.

### **4.2.1. Responden berdasarkan jenis kelamin.**

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 70 orang. Berikut merupakan data reponden berdasarkan jenis kelamin.

---

<sup>67</sup>Bapeda Kecamatan Seruway. <https://Seruway.acehtamiangkab.go.id>, Diakses Pada tanggal 29-02-2020, pkl 10.00 wib.

**Tabel 4.2**  
**Identitas Responen Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	38	54%
Perempuan	32	46%
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang (54% dari total responden), Sedangkan responden dari jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (46% dari total responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dari perempuan.

#### **4.2.2 Responden Berdasarkan usia**

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 70 orang. Berikut ini merupakan data dari responden berdasarkan usia. Dalam menentukan usia responden, peneliti membagi menjadi 5 bagian.

**Tabel 4.3**  
**Identitas Responden berdasarkan Usia**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Dibawah 17 Tahun	-	-
17-26	3	4%
27-36	5	7%
37-46	28	30%
Diatas 46	34	49%
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>90%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan data diatas, Dapat diketahui bahwa klasifikasin responden yang berusia dibawah 17 tahun tidak ada. Responden yang berusia 17-26 sebanyak 3 orang (4% dari total responden). Responden yang berusia 27-36 sebanyak 5 orang (7% dari total responden). Responden yang berusia 37- 46 sebanyak 28 orang (30% dari total responden). Dan responden yang berusi > dari 46 tahun sebanyak 34 orang (49% dari total responden)

#### **4.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 orang, Untuk menngetahui tingkat pendidikan terakhir pada reponden, Maka peneliti membagi beberapa tingkat pendidikan yaitu: Tidak tamat SD, SD, Tidak tamat SMP, SMP, Tidak tamat SMA, SMA, D2,D3, S1. Berikut data responden berdasarkan pendidikan terakhir.

**Tabel 4.4**  
**Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Tamat SD	7	10%
SD	5	5%
Tidak Tamat SMP	3	5%
SMP	4	7%
Tidak Tamat SMA	2	3%
SMA	49	70%
D2,D3	-	-
S1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir yang paling banyak adalah SMA dengan jumlah 49 orang ( 70% dari total responden), kemudian tidak tamat SD sebanyak 7 orang (10% dari total responden), SD sebanyak 5 orang ( 5% dari total responden), Tidak tamat SMP sebanyak 3 orang (5% dari total responden), SMP sebanyak 4 orang (7% dari total responden), Tidak tamat SMA sebanyak 2 Orang ( 2% dari total responden), D2&D3 tidak ada, S1 tidak ada.

#### 4.2.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha.

Untuk menjelaskan karakteristik responden melalui jenis usaha, Maka peneliti membagi kelompok usaha menjadi 3 bagian yaitu: Makanan, Non makanan, Makanan& Non makanan. Berikut ini data responden berdasarkan pekerjaan.

**Tabel 4.5**  
**Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Makanan	22	31%
Non Makanan	29	42%
Makanan dan Non Makanan	19	27%
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa kelompok jenis usaha responden yang terbanyak adalah usaha non makanan dengan jumlah 29 orang atau 42%, Kemudian Makanan sebanyak 22 orang atau 31% dan kemudian makanan dan non makanan sebanyak 19 orang atau 27%.

#### 4.2.5 Responden Berdasarkan Pendapatan

Untuk menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendapatannya, Maka peneliti membagi kelompok pendapatan menjadi 4 bagian yaitu: pendapatan > Rp. 500.000, Pendapatan Rp. 500.000-2.000.000, pendapatan Rp. 2.000.000-5.000.000 dan >Rp.5.000.000. Berikut data responden berdasarkan pendapatan.

**Tabel 4.6**  
**Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Rp.500.000	33	47%
Rp.500.000-2.000.000	4	6%
Rp.2.000.000- 5.000.000	30	43%
>Rp. 5.000.000	3	4%
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel diatas, Dapat diketahui bahawa responden yang pendapatannya terbanyak yang diperoleh adalah > Rp500.000, Sebanyak 33 orang (47%), kemudian Rp.500.000-2.000.000 sebanyak 4 (6%), Kemudian Rp.2.000.000-5.000.000 sebanyak 30 orang (43%), Dan <Rp.5.000.000 sebanyak 3 orang (4%).

### 4.3 Uji persyaratan Analisis

#### 4.3.1 Uji Validitas

Dalam Uji validitas ini,  $H_a$  adalah butir soal/pertanyaan valid.  $H_a$  diterima Jika  $r_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $r_{tabel}$  dapat dihitung dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $70-2= 68$ . Taraf signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%. Sehingga  $r_{tabel} = 0,235$ . Sedangkan  $r$  hitung dilihat dari hasil output SPSS berikut ini:



**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas**

	<b>Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>X1</b>	x1.1	0,642	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.2	0,579	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.3	0,637	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.4	0,558	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.5	0,693	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.6	0,668	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.7	0,685	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.8	0,603	0,235	Ha diterima	Valid
	x1.9	0,390	0,235	Ha diterima	Valid
	<b>X2</b>	x2.1	0,657	0,235	Ha diterima
x2.2		0,604	0,235	Ha diterima	Valid
x2.3		0,685	0,235	Ha diterima	Valid
x2.4		0,742	0,235	Ha diterima	Valid
x2.5		0,553	0,235	Ha diterima	Valid
x2.6		0,624	0,235	Ha diterima	Valid
x2.7		0,634	0,235	Ha diterima	Valid
x2.8		0,545	0,235	Ha diterima	Valid
x2.9		0,387	0,235	Ha diterima	Valid
	y1	0,624	0,235	Ha diterima	Valid
	y2	0,603	0,235	Ha diterima	Valid

Y	y3	0,599	0,235	Ha diterima	Valid
	y4	0,624	0,235	Ha diterima	Valid
	y5	0,539	0,235	Ha diterima	Valid
	y6	0,583	0,235	Ha diterima	Valid
	y7	0,602	0,235	Ha diterima	Valid
	y8	0,551	0,235	Ha diterima	Valid
	y9	0,538	0,235	Ha diterima	Valid

Sumber data: Output SPSS yang diolah 2020

Dari tabel diatas,dapat dilihat bahwa nilai rhitung pada kolom *corrected item*, untuk masing-masing item pernyataan memiliki rhitung lebih besar dibandingkan rtabel untuk  $(df) = 70-2= 68$  dan alpha sebesar 5% dengan uji dua arah didapat rtabel sebesar 0,235. Berarti masing-masing item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini digunakan program SPSS versi 20.0 untuk melakukan uji reliabilitas. Dimana dalam mengukur reliabilitas menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha (a)*. Data dikatakan reliable bila memiliki *Cronbach Alpha (a)* lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas instrument sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koef. Alpha</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Gaya Hidup (X1)	0,749	0,60	Reliabel
Manajemen Keuangan (X2)	0,749	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Keluarga Wirausaha (Y)	0,743	0,60	Reliabel

Sumber data: Output SPSS yang diolah 2020.

Dari tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) lebih dari 0,60 yang berarti semua variabel gaya hidup, manajemen keuangan dan kesejahteraan keluarga wirausaha Reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan kelangkah selanjutnya.

#### **4.4 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.4.1 Uji Normalitas**

“Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan *normal probability plot*”<sup>68</sup>. Apabila grafik menunjukkan penebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut disekitar garis tersebut telah memenuhi asumsi normal.<sup>69</sup>

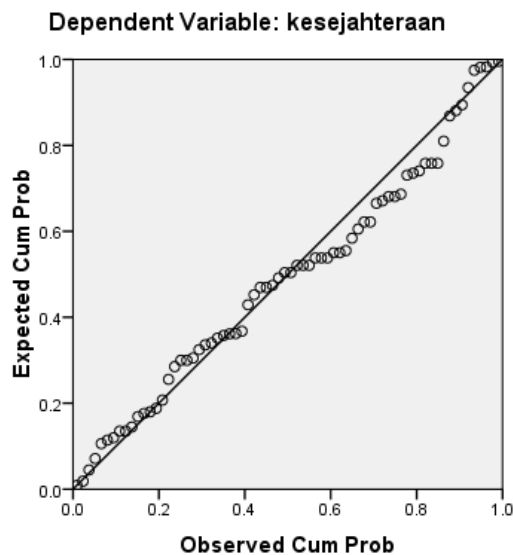
<sup>68</sup>Sugiyono, *Metodelogi penelitian Bisnis*,.....hlm.160

<sup>69</sup>Rahmayanti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017) hlm 51

Berdasarkan hasil analisis data dengan program SPSS diperoleh grafik tersebut:

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang diolah dengan spss v16 tahun 2020.

Berdasarkan gambar *grafik normal probability plot* dapat diketahui bahwa sebaran bulir-bulir disekitar garis diagonal, berarti data tersebut berdistribusi normal sehingga modal regresi dapat dipakai untuk prediksi probabilitas.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

“Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/ VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5”.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>*Ibid*, hlm.70

**Tabel. 4.9**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.961	2.964		.999	.321		
	gaya hidup	.362	.072	.379	5.002	.000	.573	1.744
	manajemen keuangan	.575	.074	.587	7.742	.000	.573	1.744

a. Dependent Variable:  
kesejahteraan

Sumber: Data Primer yang diolah dengan spss v16 tahun 2020.

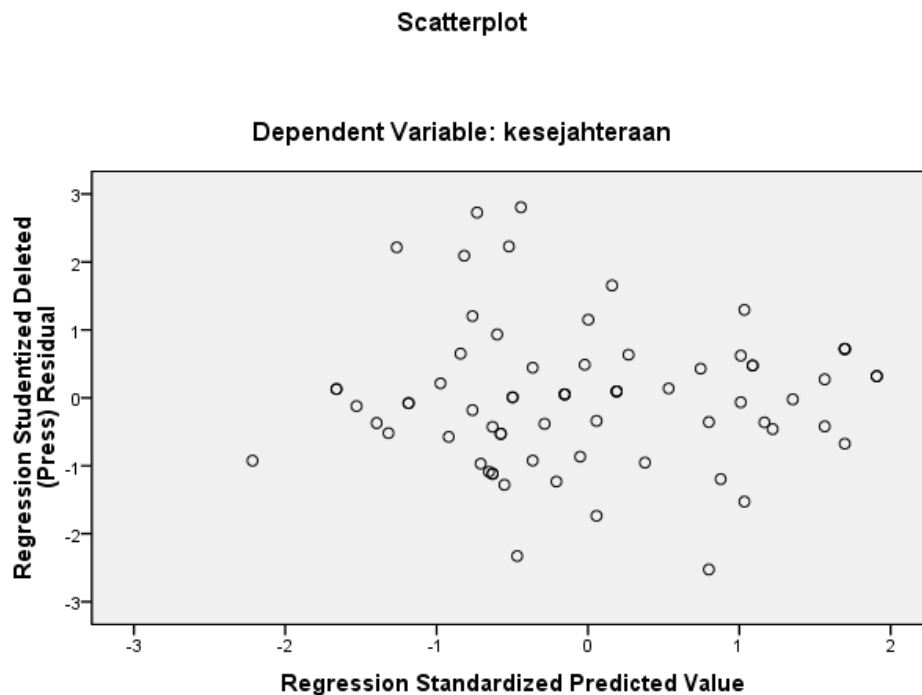
Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai keduavariabel memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), Sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

#### 4.4.3 Uji Heterokedastisitas

“Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.”<sup>71</sup>

<sup>71</sup>Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 2002)hlm.261

**Gambar 4.2**  
**Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data Primer yang diolah dengan spss v16 tahun 2020.

Berdasarkan grafik *Scatterplot* diatas, diketahui bahwa bulir-bulir pada grafik tersebut menyebar secara tidak merata. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

#### 4.4.4 Uji Autokorelasi

“Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW-test). Hasil perhitungan uji *Durbin-Watson* yang ada akan dibandingkan dengan nilai tabel dari *Durbin-Watson*.”<sup>72</sup> Untuk penelitian ini, hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

<sup>72</sup>Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar*,.....hlm.281

**Tabel 4.10****Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.773	1.473	.779	118.167	2	67	.000	1.929

a. Predictors: (Constant), manajemen keuangan, gaya hidup

b. Dependent Variable: kesejahteraan

Dari hasil pengujian ini tersebut diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.929. Artinya lebih besar dari pada alpha yang ditentukan yaitu 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

#### 4.5 Analisis Regresi Berganda

Suatu model persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antara suatu variabel dependen dengan satu variabel independen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi sederhana yang disusun untuk mengetahui pengaruh antara lokasi, tingkat pengetahuan, pendidikan, kemampuan/skill, dan motivasi terhadap kesuksesan suatu usaha adalah  $Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$ . Dari hasil analisis data diperoleh perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.961	2.964		.999	.321
	gaya hidup	.362	.072	.379	5.002	.000
	manajemen keuangan	.575	.074	.587	7.742	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber: Data Primer yang diolah dengan spss v16 tahun 2020.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel diatas, diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $x_1 = 0,362$ ,  $x_2 = 0,575$ . Konstanta sebesar 2,951 sehingga model regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Sehingga persamaan regresinya menjadi sebagai berikut ;

$$Y = 2,951 + 0,362X_1 + 0,575X_2$$

Dari persamaaan regresi sederhana diatas, dapat diartikan dan diambil keputusan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan diatas adalah 2,951. berarti jika gaya hidup ( $X_1$ ) dan manajemen keuangan ( $X_2$ ), nilainya 0 atau konstan maka kesejahteraan keluarga wirausaha ( $Y$ ) nilainya sebesar yaitu 2,951.



- b. Nilai koefisien variabel gaya hidup (X1) yaitu sebesar 0,362 Artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan sebesar 1% maka menyebabkan peningkatan kesejahteraan keluarga wirausaha (Y) sebesar 0,362.
- c. Nilai koefisien variabel manajemen keuangan (X2) yaitu sebesar 0,575 Artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan peningkatan kesejahteraan keluarga (Y) sebesar 0,575

#### 4.6 Uji Hipotesis

##### 4.6.1 Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) Sebesar, Apabila nilai sig F > dari 0,05, maka H0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang tidak sig secara bersama-sama. Apabila nilai sig F < 0,05, maka Ha diterima artinya, terdapat pengaruh yang sig secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12**

##### Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512.484	2	256.242	118.167	.000 <sup>a</sup>
	Residual	145.288	67	2.168		
	Total	657.771	69			
a. Predictors: (Constant), manajemen keuangan, gaya hidup						
b. Dependent Variable: kesejahteraan						

Berdasarkan hasil regresi pada table 4.12 diatas menunjukkan pengaruh variabel gaya hidup (X1) dan manajemen keuangan (X2) terhadap kesejahteraan keluarga wirausaha (Y) dengan nilai  $F_{hitung}$  118.167 dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Juga dibandingkan dengan dengan  $F_{tabel}$ , maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,35 sedangkan  $F_{hitung}$  118.167 sehingga menunjukkan perbandingan antara  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (118.167 > 2,35). Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup dan manajemen keuangan berpengaruh secara simultan (bersama-sama). Dengan demikian dalam kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha semua faktor berpengaruh.

#### 4.6.2 Koefisien Determinan ( $r^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.13**

#### **Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.773	1.473

a. Predictors: (Constant), manajemen keuangan, gaya hidup

b. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber: Data Primer yang diolah dengan spss v16 tahun 2020.

Dari tabel diatas diketahui bahwa besaran nilai R adalah sebesar 0,883 atau 88,3%.Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel independen dengan variabel dependen adalah kuat. Sedangkan koefisien determinasi (*AdjustedR Square*) atau kemampuan variabel gaya hidup dan manajemen keuangan dalam menjelaskan dan mempredeksi variabel kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha sebesar 0,779 atau 77,9 %. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 77.9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada peneliti ini.

#### 4.6.3 Uji t

Uji t merupakan suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

#### Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.961	2.964		.999	.321
	gaya hidup	.362	.072	.379	5.002	.000
	manajemen keuangan	.575	.074	.587	7.742	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber: Data Primer yang diolah dengan spss v16 tahun 2020.

Gaya hidup dan manajemen keuangan dalam menjelaskan dan memprediksi variabel kesejahteraan keluarga wirausaha sebesar 0,84 atau 84%. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 84%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada peneliti ini.

Hasil uji dari hipotesis variabel satu (gaya hidup) yang ditunjukkan pada tabel 4.14, variabel gaya hidup mempunyai tingkat signifikan 0,000 dan nilai  $t$  5,002. Hal ini berarti  $H_{a1}$  diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan suatu usaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel gaya hidup  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,996$  ( $5,002 > 1,996$ ).

Hasil uji dari hipotesis variabel kedua (manajemen keuangan) yang ditunjukkan pada tabel 4.14, variabel manajemen keuangan mempunyai tingkat signifikan 0,000 dan nilai  $t$  7,742 Hal ini berarti  $H_{a2}$  diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga wirausaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel Tingkat Pengetahuan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,996$  ( $7,742 > 1,996$ ).

## 4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.7.1 Pengaruh Gaya Hidup (X1) terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha. Hipotesis pertama dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 5,002 > t_{tabel} 1,996$  dengan persamaan garis regresinya adalah  $Y = 2.962 + 0,362 X_1$  dan bernilai positif serta r-square sebesar 73,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga wirausaha. Jadi, dapat disimpulkan hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hasnari (2017), dalam penelitiannya Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga wirausaha.

Hal ini mengandung makna bahwa, variabel gaya hidup merupakan salah satu instrument yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori Sunarto, gaya hidup atau *life style* adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus mengukur dimensi *activity*, *interest* dan *opini* (AIO). Dimensi *activity* (aktivitas) dilihat dari hobi, belanja, pekerjaan, kegiatan sosial dan olahraga. Sedangkan dimensi *interest* (minat) terdiri dari mode, makanan, rekreasi dan makanan. Dimensi *opini*

(pendapatan) terdiri dari mengenai diri sendiri. Lebih dari sekedar kelas sosial ataupun kepribadian seseorang.<sup>73</sup>

#### **4.7.2 Manajemen Keuangan (X2) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Wirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel manajemen keuangan terhadap kesejahteraan. Hipotesis pertama dinyatakan signifikan dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,000 dimana,  $0,000 < 0,05$ . Dan  $t_{hitung} 8,777 > t_{tabel} 1,996$  dengan persamaan garis regresinya adalah  $Y = 2,961 + 0,575 X_2$  dan bernilai negatif serta r-sqaure sebesar 77,3 %.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh Positif terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani Setyasalma (2018), yang mana manajemen keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keluarga wirausaha yang menunjukkan bahwa perlu peningkatan pengetahuan dalam melakukan pengelolaan keuangan, sehingga pemanfaatan sumber daya uang berpeluang memberikan manfaat dan kepuasan lebih besar, serta dapat meningkatkan kesejahteraan.

---

<sup>73</sup>Agasta Eka Saputri, *Analisis Pengaeuh Gaya Hidup Dan Persepsi Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Wirausaha Dikota Malang*, ( Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim Malang: 2018) Hlm 60.

Penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian Irni Rahmayani Johan (2013) Manajemen keuangan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan subjektif keluarga

#### **4.7.3 Pengaruh Gaya Hidup dan Manajemen Keuangan terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha**

Dalam Penelitian ini melibatkan 70 responden untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variabel Gaya Hidup(X1), dan Manajemen Keuangan (X2) terhadap Kesejahteraan Keluarga Wirausaha (Y). berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan untuk menjawab permasalahan “Pengaruh Gaya Hidup Dan Manajemen Keuangan.”.

Hasil analisis data secara bersama –sama atau simultan melalui uji F dilihat dari Dari tabel Anova dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} 118,167 > F_{tabel}$  sebesar 2,35, Dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, Sehingga dapat dikatakan bahwa Gaya Hidup dan Manajemen Keuangan terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha secara simultan (bersama-sama).

Dimana berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) atau kemampuan variabel Gaya Hidup dan Manajemen Keuangan dalam menjelaskan dan memprediksi variable Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha sebesar 0,773 atau 77,3 %.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian diatas peneliti mempunyai kesimpulan yaitu:

1. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga wirausaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel gaya hidup  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,996$  ( $5,002 > 1,996$ ).
2. Manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga wirausaha. Karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel manajemen keuangan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,996$  ( $7,742 > 1,996$ ).
3. Gaya hidup dan Manajemen keuangan terhadap kesejahteraan keluarga wirausaha berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dengan nilai  $F_{hitung} 118,167 > F_{tabel}$  sebesar 2,35, Dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan maka saran yang kirannya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Gaya hidup dengan manajemen keuangan keluarga menunjukkan terdapat hubungan yang kuat. Secara tidak langsung gaya hidup mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Maka dari itu wirausaha harus menyesuaikan gaya hidupnya dengan hasil pendapatannya agar tingkat kesejahteraan keluarga terjamin.



2. Kesejahteraan dengan keuangan keluarga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat. Secara tidak langsung, keuangan keluarga berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Meskipun demikian, sebenarnya kesejahteraan tidak dapat dilihat hanya dari hal-hal yang bersifat finansial, melainkan dapat juga dilihat dari sikap kebersamaan dan empati sosial. Oleh sebab itu, sebaiknya para wirausaha dapat melihat kesejahteraan sebagai salah satu kebahagiaan yang sederhana, yang dapat diraih walaupun tidak memiliki pendapatan yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Himawan. *Jumlah Pengusaha Diindonesia Baru 1,5 Persen Dari Total Penduduk*, [www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/](http://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/)
- Agasta Eka Saputri, 2018. *Analisis Pengaeuh Gaya Hidup Dan Persepsi Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Wirausaha Dikota Malang*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Antonius Candra Tri Cahyo, 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Anwar Hidayat. *Uji Autokorelasi Durbin Watson*, Statistikian-com.cdn.ampproject.org, Diakses pada 10-09-2019, pkl 09.00.
- Ayu Permata Harianti, 2013. *Pengaruh Orientasi Masa Depan Dan Pengalaman Mengelola Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Keluarga Disurabaya*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonommi Perbannas Surabaya
- Badan Pusat Statistik 2019. <https://www.bps.go.id>, Badan Pusat Statistik 2019. <https://www.bps.go.id>,
- Bps Kabupaten Aceh Tamiang. <https://www.bps.go.id>,
- Bapeda kecamatan seruway <https://Seruway.acehtamiangkab.go.id>,
- Bella Fransisca Himalaya Putri, 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Ndiri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Di Surabaya.*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas
- Budi Harsono, 2014. *TiapOrang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Melalui UMKM*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta
- Deden Setiawan, 2016. *Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*, Uny: Yogyakarta
- Devi Damar Lestari, 2020. *Hubungan Religius Dan Kesejahteraan Subjektif (Subjectife Well-Being)* Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Ety Roechaety, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media

- Fatchiya, Anna . Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pengelola Ikan: Indikator Objektif Dan Subjektif. *Jurnal Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor*
- Febriany Fitri, 2018. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Manajemen Keuangan Terhadap Prilaku Investasi Keluarga Wirausaha* Bogor: IPB
- Fitri Afrilia Hakim, 2014. *Manajemen Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Istri Pada Keluarga Dengan Suami Istri Bekerja*, *Jurnal Ilm Kel Dan Kons* Vol.7 No. 3
- Gunawan Sumodiningrat, 2002 *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta: BPFE
- Gusti Ngurah Agung, *Statistika Penerapan Metode Analisis untuk Tabulasi Sempurna dan Tak Sempurna dengan SPSS*. hlm.2
- Hasnira, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap kesejahteraan Masyarakat Wahdah Islamiya Makassar*, Makassar: UIN Alauddin Makassar
- H. Moh. Pabundu Tika, 2006. *Metodelogi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara
- Imam Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Irni rahmayani johan, 2013. *Gaya Hidup, Manajemen , Strategi Koping Dan Kesejahteraan Keluarga Nelayan* *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* Vol. 6
- Ismayanti, 2018 *Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Nelayan*, Medan: UINSU Medan
- Keyes, 2015. *subjective well being*, *jurnal psikologi* Vol.5 No.8
- Leonardus Saiman, 2014. *Kewirausahaan( Teori, Praktik Dan Kasus-Kasus*, Jakarta: Salemba Empat
- Lia Indriani, 2015. *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyadi, 2018. *Kesejahteraan, Kepuasan Hidup, Dan Kaitanya Dengan Lingkungan Hidup* (UNP Padang)

- Muhammad Wibisomo, 2017. *Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Muhammad Nisfianoor, 2009. *Pendekatan Statistik Modern*, (Jakarta, Salemba Humanika
- Mutia Octaviani, 2018. Stres, Strategi Koping, Dan Kesejahteraan Subyektif Pada Keluarga Orang Tua Tunggal, *Jurnal Ilm Kel Dan Kons* Vol. 11 No.3
- Nadya Safitri, 2019. Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terdapat Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Medan Belawan, UIN Sumatera Utara
- Risnawati, 2020*Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumen Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam*Banda Aceh: Uin Ar-Raniry
- Sekar Arum Dini, 2014. *Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menempatkan Dana Di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sugiyono, 2018 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*Bandung: Alfabeta
- Suliyanto, 2006*Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi
- Syarifah Na'imi Anisa, 2018. Kelekatan Ayah Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Di Yogyakarta, Yogyakarta: Univeristas Islam Indonesia
- Syamsir Salam, 2010. *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta Dan UIN Jakarta Press,
- Tri Cahyani Pangesti Leres, 2018. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minar Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Enterepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*, Semarang: UIN Walisongo
- Widi Jatmiko, *Implementasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Pensiunan TNI-AL Dikompleks TNI-AL Tebel Gedangan Sidoarjo* (Skripsi Manajemen Keuangan)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sri Audina Rahayu
2. Nim : 4032016010
3. Tempat/Tanggal lahir: Seruway, 12 Januari 1998
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Dsn. Setia Rahmat, Desa. Padang Langgis, Kec.  
Seruway, Kab. Aceh Tamiang.
6. Nama Orang Tua  
Ayah : Suwardi  
Ibu : Asniati

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri Alur Manis (2010)
2. Tamatan SMPNegeri 2 Karang Baru (2013)
3. Tamatan SMANegeri 1 Karang Baru (2016)

### III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Pramuka SMP Negeri 2 Karang Baru (2011 - 2014)
2. Anggota HMJ Manajen Keuangan Syariah (2016)

Langsa, 08 Oktober 2021

Sri Audina Rahayu

**LAMPIRAN I****KOESIONER PENELITIAN****PENGARUH GAYA HIDUP DAN MANAJEMEN KEUANGAN  
TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA  
WIRAUSAHA DIKECAMATAN SERUWAY KABUPATEN ACEH  
TAMIANG**

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menyelesaikan Skripsi Yang Akan Menganalisi Bagaimana Pengaruh Gaya Hidup Dan Manajemen Keuangan Terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Wirausaha Yang Dijalankan Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.

Saya mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa ingin memohon kerendahan hati saudara agar kiranya berkenan membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang saudara berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status sosial atau kedudukan saudara dalam keseharian, maka jawaban yang anda pilih adalah sesuatu yang benar-benar menggambarkan keadaan saudara (tanpa rekayasa).

Dengan ini saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasama bapak dan ibu Besar harapan saya untuk menerima kembali angket ini dalam waktu singkat.

Aceh tamiang,.....2020

Hormat saya,

Sri Audina Rahayu



## d. Pendidikan Terakhir

- |                    |                          |          |                          |
|--------------------|--------------------------|----------|--------------------------|
| 1. Tidak tamat SD  | <input type="checkbox"/> | 4. SMP   | <input type="checkbox"/> |
| 2. Tidak tamat SMP | <input type="checkbox"/> | 5. SMA   | <input type="checkbox"/> |
| 3. Tidak tamat SMA | <input type="checkbox"/> | 6. D3/D4 | <input type="checkbox"/> |
| 4. SD              | <input type="checkbox"/> | 6. S1    | <input type="checkbox"/> |

## 5. Sudah berapa lama berjalan di Kecamatan Seruway:

1. 1-2 tahun
2. 3-5 tahun
3. Lebih dari 5 tahun

## 6. Pendapatan :

1. Rp. < 500.000
2. Rp. 500.000 – 2.000.000
3. Rp.2.000.000 – 5.000.000
4. > Rp. 5.000.000

## 7. Jenis Usaha ?

1. Makanan
2. Non Makanan



## 1. Gaya hidup wirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	RMS	RMTS	TS	STS
1.	Saya bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga						
2.	Saya melakukan pekerjaan tambahan untuk menghasilkan uang lebih						
3.	Sering melakukan liburan bersama keluarga						
4.	Tidak menghabiskan waktu dengan berbelanja						
5.	Belajar cara mengelola usaha karna bisa menghasilkan uang lebih						
6.	Memilih anak saya untuk bersekolah dan memperoleh pendidikan yang tinggi dari pada bekerja						
7	Sering berinteraksi dengan tetangga						
8	Memiliki aset merupakan hal yang penting dilingkungan masyarakat. Misalnya kendaraan, rumah dan elektronik						
9	Melakukan pekerjaan tambahan untuk memperoleh pendapatan						

## 2. Manajemen keuangan wirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	RMS	RMTS	TS	STS
1.	Membuat perencanaan penggunaan uang dalam satu bulan						
2.	Mencatat seluruh pendapatan usaha						
3.	Melakukan pengeluaran sesuai dengan yang telah dianggarkan						
4.	Melakukan pembelian barang atau jasa yang telah direncanakan						
5.	Memisahkan keuangan usaha dan uang pribadi						
6.	Menyisihkan sebagian uang belanja untuk menabung						
7	Memisahkan keuangan usaha dan keluarga						
8	Membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran						
9	Mencatat pendapatan dan pengeluaran keluarga						

## 3. Kesejahteraan subjektif wirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	RMS	RMTS	TS	STS
1.	Puas dengan kondisi keuangan keluarga dan usaha saat ini						
2.	Bisa melakukan hal yang diinginkan tanpa khawatir mempengaruhi keuangan keluarga						
3.	Memiliki hubungan yang harmonis dengan tetangga						
4.	Sering membantu tetangga dan orang lain						
5.	Kondisi rumah dan fasilitas sudah membuat keluarga nyaman						
6.	Keluarga bebas dalam menjalankan ibadah						
7	Mengikuti kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggal (pengajian, arisan)						
8	Membiasakan makan bersama keluarga seminggu sekali dan dimanfaatkan berkomunikasi						

9	Sering membuat masakan untuk anak dan anggota keluarga						
---	--	--	--	--	--	--	--

## LAMPIRAN II

### Data Responden

Res	GAYA HIDUP									
N	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Jumlah
1	6	6	6	6	5	5	5	5	5	49
2	6	5	5	6	5	6	6	5	6	50
3	6	6	5	6	6	6	6	5	6	52
4	6	6	5	4	6	6	6	6	6	51
5	5	6	6	5	6	6	5	4	6	49
6	5	6	6	6	5	6	5	5	6	50
7	6	6	6	4	5	6	6	5	6	50
8	6	6	6	5	6	5	5	5	5	49
9	5	5	5	6	5	5	5	5	5	46
10	4	4	6	6	5	5	5	5	5	45
11	5	5	6	6	5	6	5	5	5	48
12	5	5	4	4	5	5	5	6	5	44
13	5	6	6	6	6	6	5	6	5	51
14	5	5	5	5	5	5	5	5	6	46
15	6	6	6	6	6	6	6	5	5	52
16	6	6	6	6	6	6	6	5	5	52
17	5	5	6	6	6	6	6	6	6	52
18	5	5	5	5	5	5	6	6	6	48
19	6	6	6	6	6	6	5	6	5	52
20	6	6	6	6	6	6	6	6	5	53
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
22	5	5	5	5	5	5	6	6	6	48
23	6	6	6	6	6	6	5	6	5	52
24	6	6	6	6	6	6	6	6	5	53
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	5	5	5	5	5	4	4	4	6	43
28	6	6	6	6	5	5	5	5	4	48
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	6	6	6	5	5	5	4	4	5	46
31	5	5	5	6	5	5	5	5	6	47
32	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
33	5	5	5	5	6	6	4	4	4	44

34	6	6	5	5	5	5	5	5	4	46
35	6	6	6	6	4	4	5	5	5	47
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
37	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
38	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
39	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	6	5	6	6	6	6	6	6	6	53
42	6	6	6	5	5	5	5	5	5	48
43	6	5	5	5	5	5	6	6	6	49
44	6	5	5	5	5	5	6	6	6	49
45	5	5	5	6	6	6	6	6	6	51
46	5	5	5	5	5	6	6	6	6	49
47	6	6	6	6	5	6	5	5	5	50
48	6	6	6	4	6	6	6	6	6	52
49	5	4	6	5	5	5	6	6	6	48
50	5	5	6	5	6	6	6	5	5	49
51	6	6	6	6	5	3	5	5	5	47
52	5	5	5	6	5	5	6	6	5	48
53	5	5	5	5	6	5	5	6	6	48
54	5	6	6	6	6	6	5	5	5	50
55	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
56	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
57	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	5	5	5	5	5	5	5	5	6	46
60	6	6	6	5	5	6	6	6	5	51
61	6	6	6	5	4	4	5	5	5	46
62	5	5	5	5	5	5	5	5	6	46
63	4	4	5	4	4	5	5	5	6	42
64	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
65	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
66	5	5	5	5	5	6	5	5	6	47
67	5	5	5	5	6	6	6	5	5	48
68	5	5	5	5	6	6	6	5	5	48
69	5	6	6	5	5	5	5	5	5	47
70	6	6	6	5	5	6	5	5	5	49



38	6	6	6	6	6	6	6	6	5	53
39	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	6	6	6	6	5	6	6	6	6	53
42	6	6	6	5	5	5	5	5	5	48
43	6	5	5	5	5	5	6	6	6	49
44	6	5	5	5	5	5	6	6	6	49
45	6	5	5	6	6	6	6	6	6	52
46	6	6	6	6	5	6	6	6	6	53
47	6	6	6	6	5	6	5	5	5	50
48	6	6	6	6	5	6	5	5	5	50
49	5	5	5	5	5	6	5	5	5	46
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51	6	6	6	6	5	3	5	5	5	47
52	5	5	5	6	4	5	6	6	5	47
53	5	5	5	5	5	5	5	6	6	47
54	5	6	6	6	6	6	5	5	6	51
55	6	6	6	6	6	6	6	6	5	53
56	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
57	6	6	6	6	6	5	6	6	6	53
58	5	5	5	6	5	6	5	5	5	47
59	5	5	5	6	5	6	5	5	5	47
60	6	6	6	5	5	6	6	6	6	52
61	6	6	6	5	4	4	5	5	5	46
62	5	6	6	5	5	5	5	5	5	47
63	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
64	5	5	4	4	5	5	5	5	6	44
65	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
66	5	5	5	5	5	6	5	5	6	47
67	5	5	5	5	6	6	6	5	5	48
68	5	5	5	5	6	6	6	5	5	48
69	5	6	6	6	5	5	5	5	5	48
70	5	5	5	5	5	6	6	6	6	49





38	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
39	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	6	6	6	6	5	6	6	6	6	53
42	6	6	6	5	5	5	5	5	5	48
43	6	5	5	5	5	5	6	6	6	49
44	6	5	5	5	5	5	6	6	6	49
45	6	5	5	6	6	6	6	6	6	52
46	6	6	6	6	5	6	6	6	6	53
47	6	6	6	6	5	6	5	5	5	50
48	6	6	6	6	5	6	5	5	5	50
49	5	5	5	5	5	6	5	5	5	46
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51	6	6	6	6	5	3	5	5	5	47
52	5	5	5	6	3	5	6	6	5	46
53	5	6	5	5	5	5	5	6	6	48
54	6	6	6	6	6	6	5	5	5	51
55	5	5	6	6	6	6	6	6	6	52
56	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
57	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
58	5	5	5	6	5	5	5	5	5	46
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	6	6	6	5	5	6	6	6	6	52
61	6	6	6	5	5	4	5	5	5	47
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
63	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
64	5	5	4	4	5	5	6	5	5	44
65	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
66	5	5	5	5	5	6	5	5	6	47
67	5	5	5	5	6	6	6	5	5	48
68	5	5	5	5	6	6	6	5	5	48
69	5	6	6	5	5	5	5	5	5	47
70	6	6	6	5	5	6	5	5	5	49

## LAMPIRAN III

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

#### 1. Variabel Gaya Hidup

		Correlations									
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	gaya hidup
x1.1	Pearson Correlation	1	.775**	.488**	.286*	.266*	.185	.315**	.252*	.012	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.016	.026	.126	.008	.035	.920	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.2	Pearson Correlation	.775**	1	.595**	.312**	.344**	.254*	.082	.068	-.111	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.004	.034	.502	.576	.362	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.3	Pearson Correlation	.488**	.595**	1	.501**	.296*	.281*	.164	.113	.049	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.013	.018	.176	.352	.686	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.4	Pearson Correlation	.286*	.312**	.501**	1	.320**	.222	.174	.183	-.008	.558**
	Sig. (2-tailed)	.016	.009	.000		.007	.065	.150	.129	.949	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.5	Pearson Correlation	.266*	.344**	.296*	.320**	1	.679**	.412**	.333**	.144	.693**
	Sig. (2-tailed)	.026	.004	.013	.007		.000	.000	.005	.235	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.6	Pearson Correlation	.185	.254*	.281*	.222	.679**	1	.481**	.305*	.205	.668**
	Sig. (2-tailed)	.126	.034	.018	.065	.000		.000	.010	.088	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.7	Pearson Correlation	.315**	.082	.164	.174	.412**	.481**	1	.697**	.444**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.008	.502	.176	.150	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.8	Pearson Correlation	.252*	.068	.113	.183	.333**	.305*	.697**	1	.373**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.035	.576	.352	.129	.005	.010	.000		.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.9	Pearson Correlation	.012	-.111	.049	-.008	.144	.205	.444**	.373**	1	.390**
	Sig. (2-tailed)	.920	.362	.686	.949	.235	.088	.000	.001		.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
gaya hidup	Pearson Correlation	.641**	.597**	.637**	.558**	.693**	.668**	.685**	.603**	.390**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	10

## 2. Variabel Manajemen Keuangan

### Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	manajemen keuangan
x2.1	Pearson Correlation	1	.652 <sup>**</sup>	.542 <sup>**</sup>	.437 <sup>**</sup>	.127	.199	.371 <sup>**</sup>	.220	.106	.657 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.295	.098	.002	.067	.382	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2.2	Pearson Correlation	.652 <sup>**</sup>	1	.655 <sup>**</sup>	.378 <sup>**</sup>	.131	.118	.223	.113	.078	.604 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.278	.332	.063	.352	.521	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2.3	Pearson Correlation	.542 <sup>**</sup>	.655 <sup>**</sup>	1	.611 <sup>**</sup>	.272 <sup>**</sup>	.278 <sup>**</sup>	.186	.143	.029	.685 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.023	.020	.123	.236	.811	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2.4	Pearson Correlation	.437 <sup>**</sup>	.378 <sup>**</sup>	.611 <sup>**</sup>	1	.474 <sup>**</sup>	.550 <sup>**</sup>	.270 <sup>**</sup>	.228	.008	.742 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.024	.057	.947	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2.5	Pearson Correlation	.127	.131	.272 <sup>**</sup>	.474 <sup>**</sup>	1	.557 <sup>**</sup>	.150	.198	.030	.553 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.295	.278	.023	.000		.000	.216	.101	.803	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2.6	Pearson Correlation	.199	.118	.278 <sup>**</sup>	.550 <sup>**</sup>	.557 <sup>**</sup>	1	.252 <sup>**</sup>	.131	.158	.624 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.098	.332	.020	.000	.000		.036	.280	.191	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2.7	Pearson Correlation	.371 <sup>**</sup>	.223	.186	.270 <sup>**</sup>	.150	.252 <sup>**</sup>	1	.678 <sup>**</sup>	.384 <sup>**</sup>	.634 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002	.063	.123	.024	.216	.036		.000	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2.8	Pearson Correlation	.220	.113	.143	.228	.198	.131	.678 <sup>**</sup>	1	.343 <sup>**</sup>	.545 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.067	.352	.236	.057	.101	.280	.000		.004	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2.9	Pearson Correlation	.106	.078	.029	.008	.030	.158	.384 <sup>**</sup>	.343 <sup>**</sup>	1	.387 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.382	.521	.811	.947	.803	.191	.001	.004		.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
manajemen keuangan	Pearson Correlation	.657 <sup>**</sup>	.604 <sup>**</sup>	.685 <sup>**</sup>	.742 <sup>**</sup>	.553 <sup>**</sup>	.624 <sup>**</sup>	.634 <sup>**</sup>	.545 <sup>**</sup>	.387 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	10

### 3. Variabel Kesejahteraan Keluarga Wirausaha

**Correlations**

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	kesejahteraan
y1	Pearson Correlation	1	.691**	.417**	.269*	.255*	.113	.266*	.174	.147	.624**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.024	.033	.350	.026	.149	.225	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y2	Pearson Correlation	.691**	1	.554**	.303*	.282*	.147	.074	.121	.051	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011	.018	.224	.541	.320	.673	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y3	Pearson Correlation	.417**	.554**	1	.553**	.301*	.259*	.009	.009	.071	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.011	.030	.938	.938	.561	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y4	Pearson Correlation	.269*	.303*	.553**	1	.378**	.361**	.154	.111	.119	.624**
	Sig. (2-tailed)	.024	.011	.000		.001	.002	.204	.360	.326	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y5	Pearson Correlation	.255*	.282*	.301*	.378**	1	.392**	.089	.133	-.005	.539**
	Sig. (2-tailed)	.033	.018	.011	.001		.001	.464	.271	.965	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y6	Pearson Correlation	.113	.147	.259*	.361**	.392**	1	.330**	.161	.242*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.350	.224	.030	.002	.001		.005	.183	.043	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y7	Pearson Correlation	.266*	.074	.009	.154	.089	.330**	1	.663**	.599**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.026	.541	.938	.204	.464	.005		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y8	Pearson Correlation	.174	.121	.009	.111	.133	.161	.663**	1	.558**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.149	.320	.938	.360	.271	.183	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y9	Pearson Correlation	.147	.051	.071	.119	-.005	.242*	.599**	.558**	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.225	.673	.561	.326	.965	.043	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
kesejahteraan	Pearson Correlation	.624**	.603**	.599**	.624**	.539**	.583**	.602**	.551**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	10

## LAMPIRAN IV

### Analisis Regresi Berganda

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.773	1.473	.779	118.167	2	67	.000	1.929

a. Predictors: (Constant), manajemen keuangan, gaya hidup

b. Dependent Variable: kesejahteraan

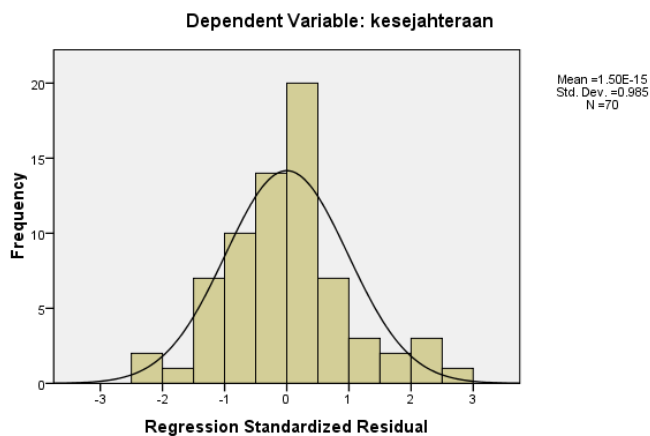
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512.484	2	256.242	118.167	.000 <sup>a</sup>
	Residual	145.288	67	2.168		
	Total	657.771	69			

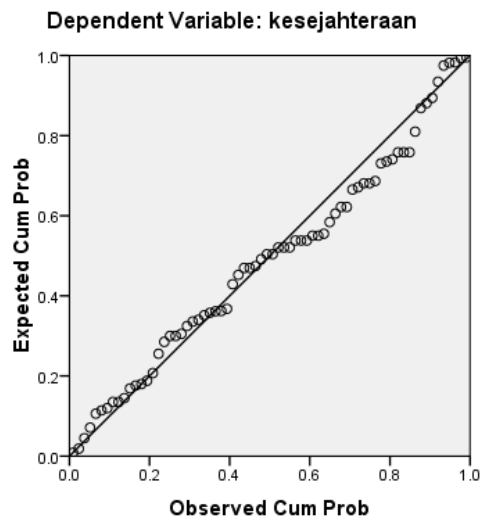
a. Predictors: (Constant), manajemen keuangan, gaya hidup

b. Dependent Variable: kesejahteraan

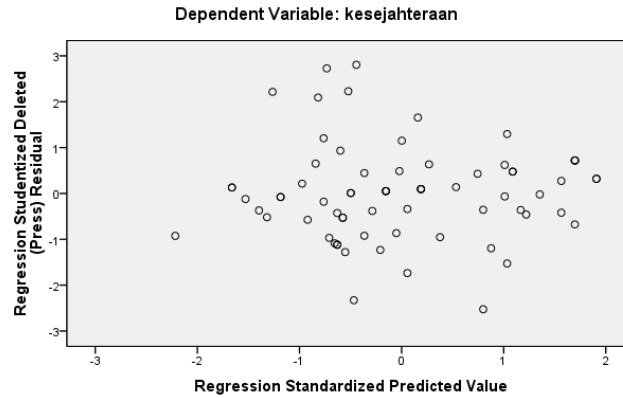
**Histogram**



## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Scatterplot



## LAMPIRAN V

## t-TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89623	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## LAMPIRAN VI

TABEL r

df – (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

## LAMPIRAN VII

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	18.00	18.18	18.25	18.30	18.33	18.35	18.37	18.38	18.40	18.40	18.41	18.42	18.42	18.43
3	10.13	9.35	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.29	6.20	6.16	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.28	3.05	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.95	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.06	2.03	1.99	1.95	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**LAMPIRAN VIII**  
**Dokumentasi Penelitian**



